ANALISA TENAGA KULI PANGGUL
TERHADAP DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI PASAR TANJUNG JEMBER

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Siti Alvinatut Damayanti
E20192334

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISA TENAGA KULI PANGGUL
TERHADAP DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI PASAR TANJUNG JEMBER

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:

Siti Alvinatut Damayanti
E20192334

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I
NIP. 197308301999031002

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISA TENAGA KULI PANGGUL
TERHADAP DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI PASAR TANJUNG JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 1 Agustus 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

Sekretaris

Udik Mashudi, S.E., M.M.
NUP. 2005106

Anggota:

1. Prof. Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M.)
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ١٠٥ (التوبة/٩: ١٠٥)

Artinya: Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (At-Taubah/9:105).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Al-Qur'an Kemenag, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, (Jakarta: LPMQ, 2005), 9:105.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini yang masih terdapat kekurangan. Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta bapak Sya'yari dan ibu Ririn Suwarni S.Pd atas do'a, dukungan, perjuangan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik berupa materi maupun non materi untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik. Beliau menunggu dengan sabar sampai saya selesai.
2. Teruntuk Om saya Edi Irwanto dan Tante saya Leni tak lupa juga adekku tersayang M. Rava Zidan Maulana Ibrahim yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangatiku untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Sahabat-sahabatku terdekat yang tidak bisa saya sebut namanya terima kasih menjadi teman diskusi yang baik bagi saya dan memberikan motivasi saya sampai mencapai dititik ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penelitian panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga pada saat ini peneliti dapat menyusun sebuah laporan dari hasil penelitian.

Keberhasilan penelitian ini dari tahap-tahap awal hingga tersusunnya laporan tidak terlepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak terutama sekali pembibingan yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk di dalam serangkaian kegiatan penelitian. oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan arahan dan motivasi yang membangun untuk mahasiswanya.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan terakhir untuk menyelesaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

skripsi ini selama proses akademik berlangsung hingga penulis selesai memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

4. Bapak Dr. Munir Is'adi, S.E. M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dalam pembuatan judul skripsi.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. sebagai dosen pembimbing yang selalu membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini mulai awal hingga akhir .
6. Kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap karyawan, yang talah menyediakan literature dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.

Penulis memahami bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna. Demi kelengkapan penambahan, maka saran dan kritik dari pembaca yang budiman sangat diharapkan, demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Jember, 1 Agustus 2023

Penulis

Siti Alvinatut Damayanti
NIM: E20192334

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Siti Alvinatut Damayanti, 2023: *Analisa Efisiensi Tenaga Kuli PanggulTerhadap Dampak Covid-19 Di Pasar Tanjung Jember*

Kata Kunci: *Tenaga Kuli Panggul, Perekonomian, Wabah Covid-19*

Adanya wabah pandemi Covid-19 berdampak dari berbagai sektor terutama sektor perekonomian bagi tenaga buruh kuli panggul. Pekerjaan buruh kasarsebagai pekerjaan yang menuntut kekuatan otot pada tubuh agar dapat membawa beban berat. Sehingga dibutuhkan fisik yang kuat dan bertenaga seperti seseorang yang mampu untuk melakukan pekerjaan berat seperti tenaga kuli panggul.

Fokus dalam penelitian adalah: (1) Bagaimana kondisi perekonomian para buruh kasar terhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember?, (2) Bagaimana faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi buruh kasar pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember?.

Tujuan dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa: (1) Mendeskripsikan kondisi perekonomian para buruh kasar terhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember, (2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi buruh kasar pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian adalah study kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dalam penelitian ini dijelaskan bahwa: (1) kondisi perekonomian para buruh kasar terhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember dapat diketahui dari segi, (a) pendapatan bagi Tenaga Kuli Panggul sebelum dan sesudah Covid-19 yang diperolah dari masing-masing Tenaga Kuli Panggul sangatlah jauh berbeda setiap hari yang diperolehnya, sebab akibat dampak Covid-19 sangatlah berpengaruh dari penghasilan yang didapat bagi Tenaga Kuli Panggul yang mengakibatkan pelanggan lebih memilih jaga jarak dan menghindari kerumunan untuk pergi ke pasar. (b) jam kerja yang fleksibel sebagai Tenaga Kuli Pangguldengan ujuan Tenaga Kuli Panggul yang mereka jalani utamanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dan pendapatan yang lebih demi untuk menafkahi dan mencukupi keluarganya. (c) tekanan ekonomi yang menuntut sebagai Tenaga Kuli Panggul meskipun pendapatan naik ataupun turun Tenaga Kuli Panggultetap menjalani pekerjaan tersebut, sebab kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. (2) faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi buruh kasar pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember yakni faktor ketersediaan dalam bekerja, faktor lokasi yang mendukung serta faktor penjual dan pembeli, sebab dari ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi pendapatan Tenaga Kuli Panggul ditengah-tengah kesulitan dalam menjalani kehidupan sebagai pekerja buruh kuli panggul.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitan 7

E. Defenisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 11

B. Kajian Teori 33

1. Tenaga Buruh Kasar 33
2. Pengertian Dampak Covid-19 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 48

B. Lokasi Penelitian 49

C. Subyek Penelitian 49

D. Teknik Pengumpulan Data 50

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data 53
F. Keabsahan Data 55
G. Tahap-Tahap Penelitan 56

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian 58
B. Penyajian dan Analisis Data 64
C. Pembahasan Temuan 79

BAB V KESUMPULAN

A. Kesimpulan 94
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Pedoman Instrumen Wawancara Penelitian.
5. Dokumentasi Penelitian
6. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel: 2.1 Penelitian Terdahulu 23
Tabel: 4.1 Identitas Informan 61
Tabel: 4.2 Karakteristik Informan Pada Umur 62
Tabel: 4.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir 62
Tabel: 4.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Lama Bekerja 63
Tabel: 4.5 Karakterististik Informan Berdasarkan Pendapatan 64
Tabel: 4.6 Pendapatan Tenaga Kuli PanggulSebelum dan Sesudah adanya Pandemi Covid-19 82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman sekarang ini, kita sering menjumpai segala sesuatu yang bermanfaat dan kekinian, terutama di wilayah metropolitan. Tak terkecuali Kota Surabaya. Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, hampir semua fasilitas telah diperbarui untuk memanfaatkan kemajuan teknologi terkini guna mempermudah tugas sehari-hari. Masyarakat mendorong perkembangan teknologi ini dengan merangkul perkembangan tersebut.

Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah ekonomi. Jelaslah bahwa kebutuhan ekonomi terus berinteraksi dengan kehidupan sehari-hari. Manusia memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya akan makanan, air, pakaian, perumahan, dan kebutuhan lainnya berkat adanya ekonomi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Khususnya di Indonesia yang telah mendeklarasikan dirinya sebagai negara kesejahteraan, negara harus mengontrol kebijakan ekonomi dan memberikan jaminan ekonomi bagi penduduknya karena sentralitas ekonomi dalam keberadaan manusia. [2]

Menurut gagasan negara kesejahteraan, pemerintah memiliki wewenang untuk ikut campur dalam semua aspek kehidupan warganya, termasuk situasi ekonomi mereka. Selain itu, ekspansi ekonomi berkontribusi pada dukungan

[2] Mukeri, *Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa* (Padanaran: Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, 2012), 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

suatu negara untuk pembangunan nasionalnya sendiri. Perekonomian yang sehat akan mampu memajukan pembangunan nasional.[3]

Saat ini, pandemi COVID-19 atau dikenal juga dengan virus corona menjadi kenyataan di setiap wilayah dunia. Suatu penyakit yang telah menyebar ke banyak negara atau benua disebut sebagai pandemi. WHO mengklasifikasikan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Menurut data Worldometers per 13 April 2020 (diambil dari Rossa dan Putri, 2020), ada 1.856.800 pasien di seluruh dunia yang positif corona, 114.312 orang meninggal karena positif COVID-19 di seluruh dunia, dan 428.275 pasien telah sembuh total. Angka-angka ini mencerminkan masalah yang disebabkan oleh virus. Dalam hal ini, beberapa negara sedang melakukan berbagai upaya untuk menghentikan penyakit ini. Upaya pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap tindakan masyarakat.[4]

Guna memperlambat penyebaran virus corona di sejumlah provinsi yang berisiko atau berada di zona bahaya, pemerintah memberlakukan program yang dikenal dengan Pembatasan Sosial Berkala (PSBB) sesuai anjuran WHO. Selain itu, ini memerlukan praktik karantina sendiri, tetap diam di rumah, atau tetap di rumah untuk mengurangi faktor-faktor yang berkontribusi pada penularan cepat virus di antara orang-orang. Batasi interaksi dengan orang lain, termasuk bekerja dari rumah (WFH), yang merupakan istilah populer. Selain itu, konsekuensi ekonomi dianggap tidak signifikan. Daya beli masyarakat menurun, pekerja di-PHK atau hampir di-PHK, kemiskinan meningkat, arus

[3] Mukeri, 6.
[4] Rossa, V., dan Putri, F. I, "Update Corona Covid-19 Global 13 April 2020Total Kasus Nyaris 2 Juta," suara com, April 2020 https://www.suara.com/404

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang dan barang terganggu, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mencapai Rp. 16.400 per USD.[5]

Akibat wabah ini, pasar tradisional di berbagai kota di Indonesia ditutup sejak beberapa pedagang dinyatakan positif virus corona bahkan meninggal dunia setelah tertular Covid-19. Kebijakan otoritas dipraktikkan untuk menghentikan penyebaran penyebaran lebih lanjut. Kementerian Perdagangan memutuskan menutup pasar itu salah karena akan merugikan pedagang pasar tradisional yang tidak bisa menggunakan platform perdagangan internet dan memperparah situasi ekonomi masyarakat kelas bawah. Kementerian Perdagangan memerintahkan semua pasar tradisional untuk tetap buka selama epidemi selama mereka mematuhi tindakan pencegahan kesehatan yang disarankan. Mengenakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan setelah beraktivitas adalah contoh PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang digunakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di Pasar Sentral Jember yang terletak di Jl. Desa Samanhudi Jember Kidul, Kaliwates, Kabupaten Jember, pemerintah setempat memberlakukan aturan social distancing. Salah satu inisiatif pemerintah untuk menghentikan penyebaran COVID-19 adalah kebijakan ini. Aparat kepolisian dan personel melakukan social distancing di tempat-tempat pelayanan publik, seperti pasar, rumah sakit, dan posko, untuk menghentikan penyebaran dan penularan Covid-19 di wilayah Kabupaten Jember.

---

[5] K.S.S. Hadinagoro, COVID-19 dan Dampak Multi-Dimensional, Perpustakaan Nasional, diakses 8 juni 2020, https://www.perpusnas.go.id/news detail.php?lang=id&id=200509123514uCYGKgPxSb.

[6] Rizky Andika dkk, "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional", *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no.1 (2020):18.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), jarak sosial melibatkan menghindari semua interaksi sosial, menjaga jarak aman dari orang lain, dan menghindari kelompok skala besar tertentu. Beberapa pelayanan publik di Kabupaten Pinrang menggunakan social distancing untuk menciptakan jarak antar individu. Misalnya, di pasar induk Pinrang, para pedagang menerapkan sistem penjualan pada hari ganjil atau genap. Hal ini dilakukan untuk menghentikan penyebaran virus Corona (Covid-19). UPTD Pasar Induk Pinrang mengeluarkan kartu unik bertanda merah dan biru kepada pedagang yang menjual jumlah ganjil atau genap. Perdagangan akan dilakukan pada hari ganjil bagi merchant yang memperoleh kartu biru, dan pada tanggal genap bagi yang mendapat kartu merah.[7]

Salah satu marketplace terbesar Jember adalah Pasar Tanjung. Sejarah perdagangan kota Jember dilestarikan di pasar yang juga tertua di Jember ini. Pasar ini dulunya merupakan kampus atau tempat mahasiswa mengikuti perkuliahan di salah satu lembaga pendidikan Islam di Jember, sehingga berkembang menjadi pasar sentral terbesar di Jember. Pedagang ini terlibat dalam jual beli sepanjang waktu, dan akhirnya pasar dibuat dan dibangun secara permanen.

Tenaga kerja yang membutuhkan fisik yang kuat agar mampu mengangkat barang-barang besar disebut sebagai tenaga kerja hip porter. Oleh karena itu, dibutuhkan fisik yang kuat dan berotot seperti orang yang dapat melakukan pekerjaan berat seperti kuli angkut. Tanggung jawab porter adalah untuk

[7] Hasrul Nawir, "Cegah Covid-19 Pasar di Pinrang Diterapkan Ganjil Genap untuk Pedagang," diakses 19 Mei 2021, https:news.detik.com?berita/d-5064694.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengangkut barang-barang pedagang dan barang-barang yang telah dibeli oleh pelanggan yang menginginkan layanan mereka.[8]

Truk pemasok akan mengunjungi pasar Tanjung beberapa kali setiap minggu. Para kuli angkut, baik laki-laki maupun perempuan, kemudian akan sibuk mengangkut perbekalan pasar dari truk ke lapak pedagang. Mereka membawa produk dalam tas yang diseimbangkan di atas kepala mereka. Menurut salah satu kuli laki-laki atau perempuan, mereka dapat membawa puluhan pon tas dalam satu hari, tetapi bayaran yang mereka terima tidak seberapa jika dibandingkan dengan jumlah usaha yang harus mereka keluarkan.

Banyak laki-laki bekerja sebagai kuli angkut di pasar tradisional selain Pasar Tanjung Jember, namun sebutannya mungkin berbeda tergantung lokasi. Misalnya, porter disebut sebagai karyawan pengangkut di pasar tradisional Semarang. Menurut temuan penelitian Hapsari, beberapa hal yang memotivasi laki-laki untuk bekerja sebagai kuli angkut di pasar tradisional Tanjung antara lain faktor ekonomi, khususnya kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan faktor sosial, khususnya kedekatan pasar dengan tempat tinggal mereka. menghemat waktu dan energi mereka. Kualifikasi pendidikan yang rendah, peraturan yang mudah dipenuhi, dan persetujuan keluarga adalah alasan motivasi lainnya. Selain itu, mereka mungkin masih membagi waktu antara mengurus rumah.

Penelitian yang di tulis oleh Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, yang

[8] Noflin Thofir, "Komparasi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo dan Giwangan Yogyakarta", *Jurnal* 9, no.1 (2021): 34.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengkaji tentang "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia". Penelitian ini memperoleh hasil bahwa, Terlepas dari kenyataan bahwa tenaga kerja informal masih merupakan mayoritas tenaga kerja di Indonesia, jumlah orang yang bekerja di sektor formal terus meningkat. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik), proporsi pekerja formal mencapai 42,25 persen pada 2015. Kemudian pada 2019 naik menjadi 44,28 persen.[9]

Sebagai industri padat modal, sektor formal memberikan kontribusi terhadap stabilitas atau minimnya risiko penutupan perekonomian Indonesia. Perekonomian internasional, termasuk Indonesia, terdampak oleh pengumuman status pandemi dunia pada 11 Maret 2020 yang disebabkan oleh Corona Virus Disease (Covid-19). Anjuran untuk tetap di rumah diberlakukan sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Tenaga kerja terkena dampak karena banyak perusahaan menderita kerugian atau mungkin tutup. Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan, 1,2 juta pekerja formal di-PHK pada 13 April 2020, dan 212,4 ribu orang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji perubahan pasar tenaga kerja formal Indonesia serta dampak Covid-19 terhadapnya.[10]

Berdasarkan pijakan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengkaji penelitian tentang "Analisa Efisiensi Tenaga Kuli PanggulTerhadap Dampak Covid-19 Di Pasar Tanjung Jember".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", *Jurnal* 28, no. 2 (2020): 37.

[10] Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", *Jurnal* 28 no. 2 (2020): 32.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Fokus Masalah

Konteks yang telah diberikan di atas memperjelas bahwa fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi perekonomian para tenaga Buruh Kuli Panggul terhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi tenaga Buruh Kuli Panggul di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kondisi perekonomian para buruh kasar terhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi buruh kasar di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mencari tahu komitmen mana yang harus dibuat ketika penelitian selesai adalah salah satu keuntungannya. Nilai dapat digambarkan dalam pertimbangan spekulatif dan praktis, seperti keamanan institusi akademik, individu, dan masyarakat pada umumnya. Persyaratan berikut harus dipenuhi agar penelitian bermanfaat[11]:

1. Manfaat Teoritis

   Dengan penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan intelektual dan perkembangan keilmuan, serta dapat dijadikan acuan dan masukan

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Press, 2019), 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap Tenaga Kuli PanggulPasar Tanjung Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1. Menambahkan wawasan intelektual yang lebih luas mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap Tenaga Kuli PanggulPasar Tanjung Jember.
2. Dengan selesainya tugas akhir lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini bercita-cita untuk berkontribusi dan memenuhi komitmen tersebut.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap Tenaga Kuli PanggulPasar Tanjung Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi kata tersebut mencakup pentingnya terminologi dalam memahami batasan penelitian, yang menjadi pertimbangan profesional utama dalam gelar analis. Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman yang diantisipasi oleh peneliti terhadap makna frase tersebut, maka perlu diberikan penjelasan definisi operasional berikut ini[12]:

[12] Tim Penyusun, 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Pandemi Covid-19

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa coronavirus adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini diduga COVID-19, menurut laporan. Virus Corona dapat menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari flu biasa hingga kondisi yang lebih serius seperti SARS dan Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV). Virus ini mudah menular dan telah mencapai beberapa negara, termasuk Indonesia.

2. Tenaga Kuli Panggul

Tenaga Kuli Panggul merupakan Menjual jasa untuk mengangkut produk dari satu lokasi ke lokasi lain dengan membawa barang merupakan salah satu pekerjaan di sektor informal. Kegiatan ini masih banyak dilakukan terutama di pasar-pasar tradisional. Selain itu, kegiatan ini membutuhkan perhatian yang lebih besar karena banyaknya ancaman yang ditimbulkannya terhadap kesehatan seseorang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

BAB I terdiri dari unsur-unsur dasar penelitian, seperti latar belakang masalah, tujuan penelitian, penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan pembahasan sistematis.[13]

BAB II, terdapat ringkasan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini, serta kajian-kajian teoritis.

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Press, 2019), 86.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III mengkaji pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, serta tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian.

BAB IV, Inti atau kesimpulan penelitian ini tertuang dalam bab ini meliputi konteks objek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V menyajikan hasil penelitian, serta saran dari peneliti atau penulis, dan diakhiri dengan kesimpulan.[14]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Tim Penyusun, 87.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang ditulis oleh Miranti Dwi Yuniarti, yang mengkaji tentang "Dinamika kerja Perempuan Buruh kasardi Pasar Pabean Surabaya", Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Penelitian ini membahas mengenai dinamika kerja perempuan buruh kasardi pasar Pabean Surabaya. Secara umum, pekerjaan utama buruh kasaradalah memanggul barang atas permintaan pelanggan.[15]

   Dalam penelitian ini, teknik etnografi diterapkan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang suatu fenomena yang dilihat dari sudut pandang masyarakat yang ditelitinya. Deskripsi yang diberikan oleh etnografi, menurut Spradley, menggambarkan berbagai teori penjelasan yang dikembangkan oleh orang-orang. Tujuan etnografi adalah untuk memahami struktur sosial yang rumit dan makna yang melekat pada tindakan orang. Langkah selanjutnya dalam mempelajari budaya adalah menarik kesimpulan setelah memperhatikan dan mengamati.

[15] Miranti Dwi Yuniarti, "Dinamika kerja Perempuan Kuli Panggul di Pasar Pabean Surabaya" (Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya, 2019), 1.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut temuan penelitian, mereka juga menjaga warung, mengupas bawang, membersihkan cabai, membersihkan kluwek, serta memungut bawang dan cabai yang berserakan di pelaminan. Mereka juga menampi bawang merah dan bawang putih untuk memisahkannya dari kulit bawang yang sudah dikupas. dijual kembali di pasar. Ketika ada sedikit permintaan untuk layanan mereka, mereka terlibat dalam kegiatan ini untuk mendapatkan uang tambahan. Mereka memiliki beban ganda karena mereka tidak hanya bekerja untuk mendapatkan upah, tetapi juga melakukan tugas-tugas yang tidak dibayar seperti tugas-tugas rumah tangga ketika mereka berada di rumah.

2. Penelitian yang ditulis oleh Maya Mustapa, yang mengkaji tentang "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Buruh Panggul di Pasar Sentral Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pare-Pare Tahun 2021.[16] Studi ini berusaha untuk memastikan kondisi keuangan para pekerja hip di pasar sentral Pinrang, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi mereka. Selain itu, dari sisi ekonomi syariah, pihaknya juga mengkaji dampak wabah Covid-19 terhadap pekerja hip di pasar sentral Pinrang.

   Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik observasi non-partisipan, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Ini

[16] Maya Mustapa, "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Buruh Panggul di Pasar Sentral Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)" (Skripsi, IAIN Pare-Pare, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemudian diatur secara sistematis untuk kemudahan pemahaman dan deskripsi sebagai kutipan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pekerja pinggul di pasar sentral Pinrang berada dalam situasi keuangan di mana kebutuhan sehari-hari mereka dapat dipenuhi dengan bekerja sebagai pekerja pinggul di sana. 2) Ketersediaan lapangan kerja, faktor pendidikan, faktor penjual dan pembeli, serta pertimbangan sosial merupakan unsur-unsur yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan buruh tani di pasar induk Pinrang. Unsur-unsur tersebut dapat berdampak pada kenaikan upah karyawan yang hip di Pasar Induk Pinrang. 3) Dari sisi ekonomi syariah, dampak pandemi Covid-19 terhadap karyawan hip di pasar induk Pinran. Pekerja buruh di pasar induk Pinrang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan akibat wabah Covid-19. Karyawan hip menggunakan berbagai taktik untuk mencoba meningkatkan pendapatan mereka. Di pasar induk Pinrang, mereka menjalankan rencana masing-masing dengan menciptakan lapangan kerja baru dan menambah pekerjaan sampingan..[17]

3. Penelitian Sahlatus Shofura Firas, Rita Eka Izzaty yang mengkaji mengenai "Kebersyukuran Pada Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

[17] Maya Mustapa, "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Buruh Panggul di Pasar Sentral Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)", *Skripsi (*IAIN Pare-Pare, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebersyukuran pada buruh gendong yang ditinjau melalui aspek kebersyukuran. [18]

Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Ada kebutuhan untuk penyelidikan lebih lanjut tentang masalah atau isu, itulah sebabnya studi kualitatif ini dilakukan. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif. Untuk mengetahui lebih jauh tentang karyawan pengangkut dan pekerjaannya, dilakukan penelitian di Pasar Beringharjo yang terletak di Jalan Pabrringan No. 1 Yogyakarta. Waktu penelitian pada tahun 2019 adalah dari bulan Mei hingga Agustus.

1) Besarnya apresiasi terhadap masalah buruh angkut didorong oleh keyakinan bahwa rejeki dan anugerah semuanya adalah anugerah dari Tuhan dan telah direncanakan oleh Tuhan, menurut hasil penelitian yang dilaporkan dalam penelitian ini. Pekerja sadar bahwa ketika mereka mendapatkan makanan atau hadiah, mereka harus menunjukkan rasa terima kasih mereka kepada Tuhan sebagai ucapan terima kasih atas karunia yang Tuhan berikan kepada mereka. Mereka memasukkan prinsip, ajaran, dan praktik keagamaan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui pengejaran agama dan sekuler. 2) Saat mendapatkan uang atau makan atau ikut sholat, pegawai angkutan sering mengucapkan terima kasih. Mendapatkan atau menerima upah adalah hal yang disyukuri oleh semua buruh pengangkut, menurut dimensi ketiga rasa

[18] Sahlatus Shofura Firas, dan Rita Eka Izzaty, "Kebersyukuran Pada Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta", *Acta Psychologia* 2, no. 1, (2020), 24-30.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

syukur, dan Tuhan adalah objek dari penghargaan dimensi keempat bagi semua buruh pengangkut.

4. Penelitian yang ditulis oleh Eva Norma Sari yang mengkaji mengenai "Fenomena Kehidupan Buruh Gendong Perempuan Di Pasar Giwangan". Studi ini mencoba untuk menjelaskan keadaan sosial ekonomi perempuan gendong di pasar Giwangan, alasan mengapa mereka memutuskan untuk bekerja sebagai buruh gendong di sana, dan dampak menjadi buruh gendong terhadap perempuan.[19]

Temuan penelitian deskriptif kualitatif ini disajikan dalam bentuk tulisan dan visual. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, penulisan, dan kepustakaan. Purposive sampling adalah pendekatan yang digunakan pada sampel pekerja wanita yang membawa barang di pasar Giwangan. Metode triangulasi digunakan dalam metode validasi data. Analisis interaktif dari Miles dan Huberman adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut penelitian tentang alasan yang memotivasi perempuan untuk memilih bekerja sebagai buruh gendong, keluarga dan rekan kerja merupakan sumber inspirasi yang penting. Mereka sudah mendengar dari teman dan keluarga. Sebagian besar informan berasal dari rumah tangga dengan status ekonomi menengah ke bawah, tingkat keterampilan yang rendah, dan kesempatan kerja yang terbatas. Menurut kajian tentang keadaan sosial ekonomi para perempuan buruh angkut di pasar

[19] Eva Norma Sari, "Fenomena Kehidupan Buruh Gendong Perempuan Di Pasar Giwangan" (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Giwangan, uang yang diperoleh pada dasarnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, namun tidak semua permintaan dapat dipenuhi. Namun, beratnya tanggung jawab yang dipikul perempuan membuat mereka sulit untuk terlibat dan berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga di dalam dan sekitar rumah mereka. Menurut temuan penelitian, menjadi ibu yang bekerja memiliki efek positif pada ekonomi keluarga, status sosial, hubungan sosial, dan solidaritas, sedangkan efek negatif pada kesehatan keluarga, kurangnya komunikasi antara anggota keluarga, lingkungan, dan pasangan. beban.

5. Penelitian yang ditulis Ngadi, Ruth Meilianna dan Yanti Astrelina Purba, yang mengkaji tentang "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia". Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahu Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sampel aksidental dengan pembobotan adalah teknik sampel yang digunakan. Data Sakernas Agustus 2019 digunakan dalam penghitungan bobot variabel sampel. Setiap bobot unit sampel sesuai dengan besarnya karakteristik populasi yang dicerminkannya. Pembobotan ditentukan oleh faktor demografis seperti usia dan jenis kelamin.

Banyak kerugian yang ditimbulkan oleh wabah ini. Jadi, sambil tetap memperhatikan peraturan kesehatan, individu perlu mengembangkan cara baru melalui pemanfaatan teknologi dan mencari

[20] Ngadi, Ruth Meilianna, dan Yanti Astrelina Purba, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan Covid-19* 17, no. 2 (Juli 2020).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

prospek kerja baru. Alternatif perluasan ekonomi di sejumlah industri harus dipertimbangkan tanpa melonggarkan PSBB. Protokol kesehatan tetap berlaku, namun beberapa sektor ekonomi bisa maju, dan ada batasan kapan perusahaan bisa mem-PHK karyawan, sehingga tidak bisa dilakukan secara sepihak dan sewenang-wenang. Pemutusan hubungan kerja tanpa kompensasi pesangon juga ilegal dan dianggap sebagai penyalahgunaan tempat kerja. Perusahaan tidak dapat memanfaatkan wabah COVID-19 sebagai alasan untuk menerapkan pengaturan kompensasi pesangon yang secara fundamental melanggar hak asasi pekerja. diaktifkan. Misalnya, diler Salatiga yang masih berdagang memperhatikan aturan kesehatan dan menjaga jarak aman antara stan mereka dan pelanggan. Dalam hal ini, hampir 90% trader telah mematuhi peraturan ini.[21]

6. Penelitian yang di tulis oleh Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, yang mengkaji tentang "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia". Kajian ini mengkaji dampak pandemi COVID-19 terhadap pasar tenaga kerja dalam perspektif penduduk baik sebagai sumber tenaga kerja untuk produksi maupun sebagai konsumen barang dan jasa sepanjang pertumbuhan ekonomi.

[21] Ngadi, Ruth Meilianna dan Yanti Astrelina Purba, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan Covid-19* 17, no. 2 (Juli 2020): 47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data sekunder dari berbagai surat kabar elektronik digunakan dalam penelitian ini. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) yang memberikan informasi jumlah pegawai yang di-PHK atau di-PHK merupakan sumber informasi tersebut. Data dianalisis secara deskriptif yang salah satunya ditampilkan dalam bentuk grafik.

Meskipun tenaga kerja informal masih merupakan mayoritas tenaga kerja di Indonesia, temuan studi ini menunjukkan bahwa tren lapangan kerja sektor formal semakin meningkat. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik), proporsi tenaga kerja formal mencapai 42,25 persen pada 2015. Setelah itu, naik menjadi 44,28 persen pada 2019. Sebagai industri padat modal, sektor formal berkontribusi terhadap stabilitas atau minimnya risiko penutupan perekonomian Indonesia. Perekonomian internasional, termasuk Indonesia, terkena imbas dari pengumuman status pandemi dunia pada 11 Maret 2020 akibat Corona Virus Disease (Covid-19).[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anjuran untuk tetap di rumah diberlakukan sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Tenaga kerja terkena dampak akibat banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian atau bahkan tutup. Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan, 1,2 juta pekerja formal di-PHK pada 13 April 2020, dan 212,4 ribu orang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Tujuan penelitian ini adalah untuk

[22] Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", *Jurnal* 28 no. 2 (2020).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengkaji perubahan pasar tenaga kerja formal Indonesia serta dampak Covid-19 terhadapnya.[23]

7. Penelitian yang ditulis oleh Noflin Thofir, yang berjudul "Komparasi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo dan Giwangan Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk melihat komparasi buruh gendong di Pasar Beringharjo dan Pasar Giwangan Yogyakarta.[24]

   Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengutamakan proses kontak komunikasi mendalam antara peneliti dan orang yang diteliti untuk memahami suatu fenomena dalam lingkungan sosial yang alamiah. Untuk lebih memahami dan mendeskripsikan profil pegawai carry di Pasar Beringharjo dan Pasar Giwangan Yogyakarta, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

   Temuan penelitian menunjukkan bahwa: pertama, secara ekonomi, pekerja pengangkut adalah masyarakat yang memberikan pekerja pengangkut yang sangat bermanfaat bagi mobilitas pedagang dengan menawarkan latar belakang negatif. Kedua, dalam hal pendidikan, membawa karyawan terbatas pada populasi SD, SMP, dan tidak bersekolah. Ketiga, usia khas buruh angkut adalah antara 35 dan 70 tahun, terkadang jauh lebih tua. Keempat, pelayanan yang membantu kenyamanan pelanggan dengan memberikan pelayanan untuk penyampaian produk kepada konsumen. Karyawan gendong sering

[23] Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", *Jurnal* 28, no. 2 (2020).

[24] Noflin Thofir, "Komparasi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo dan Giwangan Yogyakarta", *Jurnal* 9, no. 1 (2021): 47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbelanja di pasar tradisional. Perempuan yang bekerja sebagai buruh angkut mengangkut barang berupa bagasi. Selain itu, membayar gaji pekerja tidak adil. Pekerja yang membawa benda hanya mendapatkan uang dari barang yang dipindahkannya.

8. Penelitian yang ditulis oleh Darsini, Indra Wahyu Budiyanto, dengan kajian yang berjudul "Analisis Keluhan *Musculoskeletal* Pada Aktivitas Pekerja Kuli Panggul". Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh berat beban yang di bawa buruh kasarterhadap beban kerja dilihat dari aspek keluhan *musculoskeletal disorders* di pasar Legi Surakarta.[25]

   Prosedur Standard Nordic Questionnaire (SNQ), Rapid Entire Body Assessment (REBA), dan Ovako Working Analysis System (OWAS) digunakan, dan analisis data untuk porter berusia 20 hingga 50 tahun dilakukan dengan menggunakan metodologi REBA dan OWAS. Dengan beban 50 kg, metode SNQ mengungkap area tubuh pekerja yang dikeluhkan di bagian pinggang, punggung, lengan, dan tangan; dengan beban 75 kg, pekerja mengeluhkan pinggang, punggung, betis, dan tangan, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara beban kerja 50 kg dan 75 kg terhadap keluhan muskuloskeletal.

   Berdasarkan temuan penelitian tersebut, dapat dikatakan sebagai berikut: (1) Menurut Standard Nordic Questionnaire, pinggang, punggung, lengan, dan tangan pekerja merupakan bagian tubuh yang paling sering disebutkan. Beban 75 kg itu, sementara itu, memperlihatkan

[25] Darsini, Indra Wahyu Budiyanto, "Analisis Keluhan Musculoskeletal Pada Aktivitas Pekerja Kuli Panggul", *Seminar Nasional Cendekiawan ke-5* (2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagian tubuh pinggang, punggung, betis, dan tangan pekerja yang selama ini menjadi sasaran pengaduan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara beban kerja dan masalah muskuloskeletal untuk beban 50 kg dan 75 kg. (2) Postur kerja para kuli angkut di Pasar Legi Surakarta dievaluasi menggunakan teknik OWAS dan REBA, dan temuan menunjukkan nilai metode OWAS 3 dan 4, yang menunjukkan bahwa mereka berada dalam kategori berisiko dan memerlukan modifikasi sesegera mungkin. Sebaliknya, pendekatan REBA menghasilkan peringkat 8, 9, dan 10, yang menunjukkan bahwa itu berbahaya dan harus diperbaiki sesegera mungkin.

9. Penelitian yang ditulis oleh Miranti Dwi Yuniarti, dengan judul kajian "Marjinalisasi Perempuan Buruh kasarDi Pasar Pabean Surabaya". Tulisan ini dibuat untuk menganalisis dan menjelaskan dilemadilema dan bentuk marjinalisasi yang dialami perempuan buruh kasardi pasar Pabean Surabaya.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Salah satu teknik yang sering digunakan dalam antropologi adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Tujuan etnografi adalah untuk menggambarkan budaya dari perspektif individu yang menciptakannya. Untuk mengamati, memahami, dan meneliti budaya para porter perempuan di Pasar Pabean Surabaya, penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi.

[26] Miranti Dwi Yuniarti, "Marjinalisasi Perempuan Kuli Panggul Di Pasar Pabean Surabaya", *Jurnal Masyarakat & Budaya* 22, no. 1 (2020): 75.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Temuan penelitian menunjukkan bahwa porter perempuan terpinggirkan karena pandangan masyarakat terhadap mereka. Karena mereka tidak dapat menegosiasikan gaji mereka, itu tidak mencerminkan usaha keras mereka. Selain itu, mereka dibayar lebih rendah dari kuli laki-laki. Kesulitan yang mereka hadapi sebagai porter adalah: (1) beban ganda sebagai porter dan ibu rumah tangga; (2) keterampilan mereka yang lemah menghalangi mereka untuk memilih karir yang lebih baik; (3) gaji mereka seringkali tidak dapat menutupi kebutuhan sehari-hari; dan (4) tekanan sosial dari kuli lain[27].

10. Penelitian yang ditulis oleh Anisa Rahmawati dan Zuhdan Ady Fataron, yang mengkaji mengenai "Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, dari perspektif Ekonomi Islam, apa yang memotivasi para buruh di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali untuk tetap bertahan pada posisinya saat ini.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jenis penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Ini memiliki pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan sumber primer dan sekunder.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upah tenaga kerja yang digunakan di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali dalam hubungan timbal balik kebutuhan. Hubungan terstruktur secara longgar sehingga

[27] Miranti Dwi Yuniarti, "Marjinalisasi Perempuan Kuli Panggul Di Pasar Pabean Surabaya", *Jurnal Masyarakat & Budaya* 22, no. 1 (2020): 75.

[28] Anisa Rahmawati dan Zuhdan Ady Fataron, "Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali" *Jurnal Studi islam dan Sosial* 9, no. 1(April 2022): 55-71

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jenis tenaga kerja tidak dibatasi. Tiga hal—yakni, minimnya lapangan pekerjaan lain yang memungkinkan Hurriyatul Aqad, kepedulian bersama terhadap kepedulian sosial, dan lokasi di Pasar Sunggingan, Kabupaten Boyolali berdampak pada keteguhan pekerja pinggul dalam bekerja. Buruh panggul adalah mereka yang menggunakan tenaga fisiknya untuk menjalankan ekonomi Islam, yang menekankan bahwa buruh mencari berkah bagi dirinya dan keluarganya di samping penghasilan. Pekerja pinggul terus bekerja meskipun menerima gaji yang sedikit untuk menghasilkan pekerjaan luar biasa yang pantas untuk dipuja karena itu lebih penting daripada menimbulkan masalah dan mengemis.

Untuk pemaparan yang lebih menyeluruh, peneliti membahas pemetaan studi sebelumnya sebagai berikut berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel: 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Miranti Dwi Yuniarti, (Tahun 2019).	Dinamika kerja Perempuan Buruh kasardi Pasar Pabean Surabaya[29]	• sama-sama mengkaji mengenai tenaga kuli panggul.	• Dinamika tenaga kerja kuli angkut perempuan di Pasar Bea Cukai Surabaya telah tercakup dalam penelitian sebelumnya. Biasanya, tanggung jawab utama

[29] Miranti Dwi Yuniarti, "Dinamika kerja Perempuan Kuli Panggul di Pasar Pabean Surabaya", Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, (2019).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				buruh kasaradalah mengangkut produk atas permintaan konsumen. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
2.	Maya Mustapa, (Tahun 2021).	Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Buruh Panggul di Pasar Sentral Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)[30]	• sama-sama mengkaji tentang dampak wabah covid-19 terhadap buruh panggul pasar • jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif	• penelitian terdahulu membahas tentang untuk menilai situasi keuangan karyawan hip di pasar sentral Pinrang dan menentukan variabel yang berkontribusi terhadap peningkatan tingkat

[30] Maya Mustapa, "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Buruh Panggul di Pasar Sentral Kabupaten Pinrang (Perspektif Ekonomi Syariah)", *Skripsi (*IAIN Pare-Pare, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				pendapatan ekonomi mereka. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
3.	Sahlatus Shofura Firas dan Rita Eka Izzaty, (Tahun 2020).	Kebersyukuran Pada Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta[31]	• sama-sama mengkaji tentang tenaga buruh panggul di pasar.	• Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana kebersyukuran pada buruh gendong yang ditinjau melalui aspek kebersyukuran • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi

[31] Sahlatus Shofura Firas, Rita Eka Izzaty, "Kebersyukuran Pada Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta", Acta Psychologia, Volume 2 Nomor 1, (2020), 24-30.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
4.	Eva Norma Sari, (Tahun 2017).	Fenomena Kehidupan Buruh Gendong Perempuan Di Pasar Giwangan[32]	• Sama-sama mengkaji tentang buruh gendong/Tenaga Kuli PanggulPasar.	• Penelitian terdahulu membahas tentang Kondisi sosial ekonomi perempuan gendong di pasar Giwangan, alasan perempuan memutuskan bekerja sebagai buruh gendong di pasar Giwangan, dan dampaknya bagi perempuan. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi

[32] Eva Norma Sari, "Fenomena Kehidupan Buruh Gendong Perempuan Di Pasar Giwangan", *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggul pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
5.	Ngadi, Ruth Meilianna dan Yanti Astrelina Purba, (Tahun 2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia[33]	• Sama-sama membahas dampak pandemi Covid-19.	• Penelitian terdahulu membahas tentang Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada

[33] Ngadi, Ruth Meilianna dan Yanti Astrelina Purba, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia", *Jurnal Kependudukan Indonesia, Edisi Khusus Demografi dan Covid-19* (Juli 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
6.	Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, (Tahun 2020).	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia[34]	• Sama-sama membahas dampak pandemi Covid-19.	• Penelitian terdahulu menganalisis bagaimana wabah Covid-19 telah mempengaruhi pasar tenaga kerja dan ekonomi dalam kerangka kependudukan baik sebagai sumber tenaga kerja untuk produksi maupun sebagai konsumen barang dan jasa dalam konteks pertumbuhan ekonomi. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung

[34] Middia Martanti Dewi, Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", *Jurnal* 28, no. 2 (2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
7.	Noflin Thofir, (Tahun 2021).	Komparasi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo dan Giwangan Yogyakarta[35]	• Sama-sama mengkaji tentang buruh gendong/Tenaga Kuli PanggulPasar • Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	• Penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat komparasi buruh gendong di Pasar Beringharjo dan Pasar Giwangan Yogyakarta. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember.
8.	Darsini dan Indra	Analisis Keluhan	• Sama-sama mengkaji	• Penelitian terdahulu

[35] Noflin Thofir, "Komparasi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo dan Giwangan Yogyakarta", *Jurnal* 9, no. 1 (2021): 47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Wahyu Budiyanto, (Tahun 2019)	*Musculoskeletal* Pada Aktivitas Pekerja Kuli Panggul[36]	tentang buruh gendong/Tenaga Kuli PanggulPasar	bertujuan melihat pengaruh berat beban yang di bawa buruh kasarterhadap beban kerja dilihat dari aspek keluhan *musculoskeletal disorders* di pasar Legi Surakarta. • Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada

[36] Darsini, Indra Wahyu Budiyanto, "Analisis Keluhan Musculoskeletal Pada Aktivitas Pekerja Kuli Panggul", *Seminar Nasional Cendekiawan ke-5* (2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

				masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember
9.	Miranti Dwi Yuniarti, (Tahun 2020).	Marjinalisasi Perempuan Buruh kasarDi Pasar Pabean Surabaya[37]	• Sama-sama mengkaji tentang buruh gendong/Tenaga Kuli PanggulPasar • Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	• Penelitian terdahulu bertujuan Menganalisis dan mendeskripsikan kesulitan dan jenis marginalisasi yang dihadapi porter perempuan di pasar Pabean Surabaya. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggulpada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember
10.	Anisa Rahmawati dan Zuhdan Ady	Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul	• Sama-sama mengkaji tentang buruh	• Penelitian terdahulu bertujuan untuk

[37] Miranti Dwi Yuniarti, "Marjinalisasi Perempuan Kuli Panggul Di Pasar Pabean Surabaya", *Jurnal Masyarakat & Budaya* 22, no. 1 (2020): 75.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Fataron, (Tahun 2022).	Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali[38]	gendong/Tenaga Kuli PanggulPasar • Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	menganalisis alasan buruh panggul bertahan dengan pekerjaanya di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali dalam perspektif Ekonomi Islam. • Sedangkan penelitian sekarang membahas mengenai pendapatan upah pada masa pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung Jember, serta kinerja Tenaga Kuli Panggul pada masa pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember

Sumber: *Data diolah oleh peneliti*

[38] Anisa Rahmawati dan Zuhdan Ady Fataron, "Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali", *Jurnal Studi islam dan Sosial* 9, no.1, (April 2022): 55-71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori

1. Tenaga Buruh Kasar

Buruh menurut kamus bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah.[39] Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan dipadankannya istilah pekerja dengan buruh merupakan kompromi setelah dalam kurun waktu yang amat panjang dua istilah tersebut bertarung untuk dapat diterima oleh masyarakat.[40]

Dalam perkembangan hukum perburuhan di Indonesia, istilah buruh diupayakan untuk diganti dengan istilah pekerja, karena istilah buruh kurang sesuai dengan kepribadian bangsa, buruh lebih cenderung menunjuk pada golongan yang selalu ditekan dan berada di bawah pihak lain yakni majikan. Istilah pekerja secara yuridis baru ditemukan dalam Undang-undang No 25 Tahun 1997 tentang ketenagakerjaan.[41]

Menurut undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna mengahsilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Sedangkan pemberi kerja adalah perorangan, pengusaha badan hukum atau badan lainnya

[39] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Fustaka, 1995), Cet-7, 158
[40] Abdul Rahmad Budiono, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), Cet-1, .5
[41] Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) Cet-2, h. 22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atu imbalan dalam bentuk lain.[42]

Setelah Belanda menjajah Indonesia, seni kuli pertama kali muncul di sana. Saat itu Belanda menciptakan sistem perkebunan untuk memanfaatkan tanah Indonesia yang subur. Dibutuhkan banyak tenaga kerja untuk membudidayakan perkebunan untuk menciptakan sistem perkebunan. Untuk menggarap perkebunan yang luas di Sumatera Timur, Belanda kemudian mengumpulkan petani dari Jawa. Para petani ini juga menginginkan pekerjaan, dan mereka menandatangani perjanjian kerja tanpa mengetahui bahwa mereka dipekerjakan sebagai kuli dan tidak diizinkan untuk berhenti. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan dan buta huruf petani Jawa saat itu, yang hanya mengikuti Belanda dengan harapan mendapatkan pekerjaan yang akan membuat hidup mereka kaya. Namun dalam prakteknya, tenaga kerja yang mereka lakukan tidak mudah, dan uang yang mereka hasilkan di Sumatera Timur tidak cukup untuk menutupi pengeluaran mereka. Selain itu, penyelia mereka sering memperlakukan mereka dengan buruk.[43]

Tenaga pekerja atau buruh kasar yang menjadi kepentingan seseorang merupakan sesuatu yang sedemikian melekatnya pada pribadi pekerja/buruh sehingga pekerja atau buruh itu selalu mengikuti tenaganya ketempat dimana dipekerjakan, dan pengusaha kadangkala seenaknya memutuskan hubungan kerja pekerja/buruh karena tenaganya

[42] Lihat Undang-Undang No 13 Tahun 2003, BAB 1 Pasal 1
[43] Hartono, Yudi dan Farah Wahyuni I. S, "Profil Kuli Panggul Perempuan Desa Selotinatah Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magelang" *Jurnal Agastya* 03,no. 01, (2013): 101-126.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sudah tidak diperlukan lagi. Oleh karena itu, pemerintah dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan, turut serta melindungi pihak yang lemah (Pekerja/buruh) dari kekuasaan pengusaha, guna menempatkan pada kedudukan yang layak sesuai dengan harkat dan martabat manusia.[44]

Buruh kasar sekarang masih merupakan pekerjaan bergaji rendah. Untuk memberikan pelayanan dan tenaga kerja sumber daya manusia di Indonesia dengan sistem hubungan kerja "master" dan "master", relatif pekerja bekerja tanpa perjanjian kerja yang dibuat antara penyedia jasa dan pengguna jasa dengan status yang sama dalam perjanjian kerja kuli. Tanpa standar upah yang ditetapkan untuk penyedia jasa dan pekerja, upah dibayarkan sesuai dengan kesepakatan tidak tertulis untuk sejumlah volume tenaga kerja tertentu. Upah sering dibayarkan setiap hari, yang berarti dibayar pada akhir setiap hari untuk tenaga kerja yang selalu diberikan tanpa batasan kapasitas atau waktu pekerja. Indonesia memiliki beragam porter yang salah satunya bertugas membawa barang di pinggul.[45]

Kemudian yang bekerja untuk orang lain dan dibayar adalah buruh atau kuli angkut. Pekerja tidak terampil, di sisi lain, adalah pekerja yang menggunakan kekuatan fisik karena kurangnya pengalaman dalam profesi lain. Pekerja pinggul adalah mereka yang menggunakan kekuatan

[44] Asyhadie Zaeni, Hukum Kerja: *Hubung Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet-1, 17

[45] Prasetyo, dan Heru, "Sejarah Perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia", online, diakses 24 April 2018, (https://www.kompasiana.com/herupras.1973/sejarah-perkembangan-ketenagakerjaan-diindonesia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fisiknya untuk bekerja untuk orang lain karena mereka tidak memiliki keterampilan dalam profesi lain dan diberi kompensasi untuk itu.[46]

Salah satu profesi di sektor yang tidak terorganisir adalah buruh kasar, yang melibatkan penyediaan layanan untuk mengangkut produk dari satu lokasi ke lokasi lain dengan mengangkut komoditas yang masih banyak tersedia, terutama di pasar tradisional. Selain itu, kegiatan ini membutuhkan perhatian lebih besar karena banyaknya masalah kesehatan yang terlibat dalam proses persalinan. Biasanya laki-laki melakukan tugas ini, namun seiring berjalannya waktu kebutuhan ekonomi meningkat, dan ada kesetaraan, perempuan yang secara biologis lebih rendah dari laki-laki juga melakukan pekerjaan ini.

Buruh berbeda dengan karyawan. Pekerja didefinisikan lebih dalam hal proses dan mandiri. Karyawan juga dapat wiraswasta. Petani, nelayan, dan dokter adalah beberapa contoh dari para pekerja ini yang memperoleh nilai tambah melalui tindakan menambah nilai yang mereka hasilkan sendiri. Rezim Orde Baru mendorong frase buruh untuk menggantikan kata buruh, yang mereka anggap sayap kiri dan radikal. Ungkapan tenaga kerja terkadang disalahartikan dengan definisi istilah yang memiliki karakter sangat luas dan komprehensif. Hari-hari ini, tenaga kerja identik dengan karyawan pemula. Mereka yang melakukan

[46] Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka) Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2001), 1062.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik (seperti mengangkut barang dari satu stasiun ke stasiun lain atau membongkar muatan kapal).[47]

Masih belum jelas apakah sektor informal merupakan fenomena yang sering terjadi di perkotaan atau istilah yang mengacu pada berbagai kegiatan yang seringkali disebut sebagai "wiraswasta" tetapi tidak memenuhi organisasi sektor formal, pendaftaran, dan persyaratan perlindungan hukum. Dengan kata lain, sektor informal mengacu pada jenis kesempatan kerja tertentu yang tidak terstruktur dengan baik, sulit untuk dihitung, terkadang diabaikan dalam pendataan resmi, dan yang kriteria pekerjaannya jarang diatur oleh norma hukum.

Sektor informal adalah salah satu yang tidak terstruktur, tidak terkontrol, terutama legal tetapi tidak terdaftar, menurut Widodo pada diskusi tentang sektor informal Yogyakarta yang dilakukan oleh Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (PSEKP). Di negara berkembang, sektor informal mempekerjakan antara 30 dan 70 persen angkatan kerja perkotaan.[48] Banyaknya unit usaha skala kecil milik individu atau keluarga, teknologi sederhana dan padat karya, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan, akses ke lembaga keuangan lokal, produktivitas tenaga kerja yang rendah, dan tingkat upah yang relatif lebih rendah daripada sektor formal adalah beberapa karakteristik dari

[47] Heni, "Peran Kuli Panggil di Pasar Klewer Surakarta dalam Pendidikan Formal Anak Tingkat SMA" (Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2010), 10.
[48] Widodo, *Peran Sektor Informal di Indonesia* (Yogyakarta 7 Maret 2005.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sektor ini. sektor informal. Pekerja dari desa atau tempat lain merupakan mayoritas dari angkatan kerja yang tidak terorganisir di kota.[49]

Dalam hal prospek untuk menghasilkan pendapatan, sektor informal dapat dibagi menjadi dua kategori, menurut Keith Hart, yang dikutip oleh Hartoto: (1) Hukum, khususnya: (a) Kegiatan primer dan sekunder, seperti pertanian, pemasaran, berorientasi perkebunan, perusahaan konstruksi, dan lain – lain; (b) Usaha tersier dengan modal relatif besar, seperti perumahan, transportasi, usaha untuk kepentingan umum, dan lain-lain; (c) Distribusi skala kecil, seperti pedagang kaki lima, pedagang pasar, pedagang grosir, pedagang kaki lima, dan lain-lain; (d) Transaksi pribadi, seperti meminjam, mengemis; (e) Layanan lain, seperti bu. (2) Ilegal, khususnya: (a) Jasa, seperti prostitusi, lintah darat, perdagangan produk ilegal, dan perdagangan kriminal pada umumnya; (b) Transaksi, seperti pencurian skala kecil (pencopetan), pencurian skala besar (perampokan bersenjata), pemalsuan uang, perjudian, dan pelanggaran serupa lainnya.[50]

Di lokasi pedesaan, lebih sedikit individu yang memiliki tanah, yang mendorong orang untuk memulai bisnis baru. Perempuan memilih pekerjaan di sektor informal karena mereka kekurangan sumber daya, pendidikan, dan pengalaman. Segmentasi pasar juga memengaruhi pilihan pekerjaan perempuan. Pasar kerja sering dipandang sebagai

[49] Kajian Evaluasi Pembangunan Sektoral, Peran Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagakerjaan. Jakarta : Kedeputian Evaluasi Kinerja Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2009.

[50] Hartoto, *Strategi Pengembangan Sektor Informal untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Jakarta: Erlangga, 2005).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lapangan permainan yang setara. Pelamar kerja dapat bersaing untuk mendapatkan posisi dengan alasan yang sama, terlepas dari jenis kelamin mereka. Pasar tenaga kerja benar-benar dibagi menjadi dua segmen. Pertama, ini terdiri dari posisi di sektor primer, yang seringkali lebih unggul dalam hal gaji, jaminan keamanan, dan kemungkinan kemajuan. Kelompok kedua terdiri dari pekerja di sektor sekunder, yang mendapatkan gaji kecil dan memiliki sedikit peluang untuk maju. Mereka melakukan tugas porter. posisi yang sepenuhnya bergantung pada kekuatan fisik. Hal ini dilakukan untuk membantu pasangan dalam menafkahi keluarga. terutama selama penurunan ekonomi yang berkepanjangan ketika biaya hidup meningkat.

Orang yang bekerja di sektor informal biasanya tidak berpendidikan, kurang mampu, dan memberikan peluang mobilitas vertikal. Ciri-ciri kegiatan di sektor tidak resmi dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Manajemen sederhana; (2) Tidak perlu izin usaha; (3) Modal rendah; (4) Padat karya; (5) Produktivitas rendah; (6) Tingkat pendidikan formal yang rendah; (7) Penggunaan teknologi sederhana; (8) Sebagian besar karyawan adalah anggota keluarga, dan keluarga memiliki bisnis; (9) Mudah masuk dan keluar dari bisnis; (10) Kurangnya dukungan dan pengakuan pemerintah; dan (11) Kurangnya pengakuan pemerintah.[51]

[51] Tadjuddin, 68.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pengertian Dampak Covid-19

Dampak seperti dilansir Waralah Rd. Cristo adalah segala sesuatu yang ditimbulkan oleh tindakan; itu mungkin bermanfaat atau buruk, atau dapat memiliki pengaruh kuat yang memiliki efek positif dan negatif.[52] Menurut Gorys Kerap dalam Soemarwoto, dampak adalah pengaruh penting seseorang atau kelompok terhadap bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab dan kedudukannya sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat, yang berpotensi menghasilkan perubahan baik maupun buruk.[53] Soemarwoto, sebaliknya, mendefinisikan dampak sebagai perubahan yang diakibatkan oleh suatu tindakan. Proses tersebut dapat dilakukan oleh manusia maupun oleh proses alam yang bersifat kimiawi, fisik, dan biologis.[54].

Dampak menurut JE. Hosio adalah perubahan sikap atau tingkah laku yang nyata yang diakibatkan oleh hasil suatu kebijakan.

Berdasarkan pengetahuan tersebut, pengaruh keluarnya kebijakan terhadap sikap dan perilaku merupakan perubahan yang sejati.[55]

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan akibat sebagai pengaruh atau akibat dari suatu peristiwa, keadaan, atau kebijakan yang menimbulkan perubahan lingkungan sosial dan situasi sosial, baik secara positif maupun negatif. Dampak atau pengaruh ini dihasilkan dari rangsangan internal dan eksternal yang dapat diperoleh

[52] Cristo Waralah, *Pengertian Tentang dampak* (Jakarta: Alfabeta, 2008), 12.
[53] Sowmarwoto Oto, *Budaya daerah dan lingkungan hidup* (Jakarta: Depdikbud, 2017), 35.
[54] Oto, 43.
[55] JE. Hasio, *Kebijakan Publik dan Desentralisasi* (Yogyakarta: Laksbang, 2007), 7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui pengamatan langsung atau tidak langsung, serta dari informasi yang telah didengar. Dampak dapat dirasakan dalam dua cara berbeda, khususnya:

1. Dampak Positif

   Dampak adalah keinginan untuk mempengaruhi, membujuk, atau mengesankan orang lain untuk mendapatkan dukungan mereka atau mengejar agenda mereka. Memperhatikan hal-hal yang baik dan positif, sedangkan positif itu pasti atau tegas dan tulus dari suatu pemikiran.

2. Dampak Negatif

   Dampak negatif diartikan sebagai pengaruh penting yang berdampak buruk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dorongan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, mendukung, atau mematuhi impuls berbahaya dan membawa hasil tertentu dikenal sebagai efek negatif.[56]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

   Definisi dampak yang paling akurat adalah semua reaksi sosial dan budaya untuk sekelompok orang tertentu yang dihasilkan dari tindakan publik atau pribadi apa pun yang mengubah orang lain, mencoba memenuhi kebutuhan dasar, atau secara umum mencoba menjadi anggota masyarakat yang terhormat.[57]

   Penulis menarik kesimpulan bahwa dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu tindakan atau kegiatan yang

[56] Suharno dan Ana Retniningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya), 243.
[57] B. Burdge dan Vanclay, "Social Impact Assesment: A Contribution to the State of the Art series" *Impact Assesment,* (2015), 59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelumnya dilakukan dan merupakan konsekuensi dari pelaksanaan suatu kebijakan sehingga akan menimbulkan perubahan yang baik maupun yang negatif berdasarkan pendapat. dari para ahli tersebut di atas.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan demikian mendefinisikan pandemi sebagai penyakit yang menyebar secara bersamaan di wilayah geografis yang luas. Menurut Direktur Eksekutif WHO untuk Kedaruratan Kesehatan, Michael Ryan, kata "pandemi" berasal dari kata Yunani pandemos, yang berarti "semua orang". Menurut kepercayaan agama pandemo, seluruh penduduk dunia mungkin akan tertular dan sebagian besar dari mereka akan jatuh sakit.[58]

Status pandemi ditentukan oleh WHO berdasarkan banyak fase. Tahapan penyakit yang dinyatakan sebagai pandemi meliputi: (a) Tahap 1, dimana belum ada penyebaran virus di antara hewan yang dapat menginfeksi manusia; (b) Fase 2, di mana terdapat penyebaran virus pada fauna yang diketahui menginfeksi manusia dan oleh karena itu diduga menimbulkan ancaman pandemi; dan (c) Fase 3, di mana virus yang ditularkan oleh fauna terkadang menimbulkan masalah atau menginfeksi sejumlah kecil orang. Penularan dari manusia ke manusia masih tergolong jarang; (4) Tahap 4, dimana terjadi penularan virus dari manusia ke manusia atau hewan ke manusia; (5) Fase 5, di mana

[58] Suharno dan Ana Retniningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya), 245.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

setidaknya dua negara dalam satu wilayah WHO mengalami penularan virus dari manusia ke manusia; dan (6) Fase 6 yang ditandai dengan penyebaran endemik yang semakin meluas ke berbagai negara di kawasan WHO. Tahap ini menjelaskan bahwa pandemi global sedang terjadi.[59]

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), coronavirus (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini diduga COVID-19, menurut laporan. Virus Corona dapat menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari flu biasa hingga kondisi yang lebih serius seperti SARS dan Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV). Virus ini sudah mencapai banyak negara, termasuk Indonesia, dan menyebar dengan cepat. COVID-19 dapat tertular melalui beberapa cara, yaitu; tidak sengaja menghirup tetesan air liur dari batuk atau bersin pasien COVID-19, Membuka mulut atau hidung tanpa mencuci tangan setelah memegang sesuatu yang telah terkena percikan air liur pasien COVID-19, dan kontak dekat, seperti menyentuh atau gemetar.[60]

Meskipun virus Covid-19 dapat menginfeksi siapa saja tanpa memandang status sosial ekonomi, kebangsaan, atau agama, kelas yang lebih miskinlah yang paling berisiko. Jika tidak ditangani dengan hati-hati dan efektif, virus ini pada akhirnya akan menyerang kelas bawah Indonesia yang merupakan mayoritas dalam jumlah besar. Orang-orang

[59] Idhom, A. M. Update Corona 13 April 2020 Indonesia & Dunia", Tirto.id, diakses 14 April 2020, https://tirto.id/update-corona.

[60] World Health Organization, "Corona virus", COVID-19, diakses 2019, https://covid19.who.int/ Zu, Z. Y.; Jiang, M. D.; Xu, (2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari kelas sosial ekonomi rendah lebih rentan karena mereka tidak memiliki perlindungan sosial yang lebih kuat.

Selain itu, kelas yang lebih miskin di negara berkembang seperti Indonesia akan menjadi pihak yang paling merasakan dampaknya. Jika kondisi ini disinggung dalam kaitannya dengan fase trauma pascabencana, bisa jadi akan bertambah panjang. Namun hingga saat ini belum ada informasi mengenai karakteristik sosial ekonomi pasien yang terpapar virus Covid-19. Hanya jenis kelamin dan usia pasien yang tercantum dalam data resmi yang menetapkan DKI Jakarta sebagai provinsi dengan kasus positif Covid-19 terbanyak, dengan proporsi sekitar 50% lebih besar dari jumlah kasus di provinsi lain.[61]

Pemerintah Republik Indonesia bertindak dan melakukan upaya untuk mengatasi COVID-19 berdasarkan ekonomi, kesehatan, sosial, dan beberapa bidang lainnya. Berikut inisiatif pemerintah saat ini untuk pencegahan dan pengobatan COVID-19 di Indonesia.

1. Tim Aksi Cepat (TGC) di wilayah otoritas pintu masuk negara di bandara, pelabuhan, dan Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN) telah dibentuk dan digiatkan oleh pemerintah Indonesia. Petugas dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Imigrasi, Bea dan Cukai, Karantina Hewan, dan departemen terkait lainnya di zona otoritas masuk negara yang memiliki keahlian antisipasi dalam menghindari masuknya penyakit dapat dimasukkan dalam tim.

[61] Diskominfotik, corona.Jakarta diakses 08 Desember 2020, https://corona.jakarta.go.id/id/data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tim tugas diberi tugas untuk memantau lingkungan, lalu lintas, orang, dan produk di perbatasan negara. menyediakan ruang wawancara, ruang observasi, dan ruang karantina bagi wisatawan.
3. Sesuai dengan regulasi kesehatan internasional, Indonesia telah melakukan pemeriksaan kesehatan di sekitar 135 titik di bandara, darat, dan pelabuhan laut sejak 18 Januari 2020 dengan menggunakan alat pemindai suhu tubuh bagi siapa saja yang memasuki wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia juga telah meningkatkan kesadaran rumah sakit dan menempatkan lebih banyak pejabat di bandara..
4. Untuk menghentikan penyebaran virus Corona ke wilayah Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menempuh tiga langkah, [62]yaitu:
    a. Untuk mewaspadai dan mempersiapkan kemungkinan masuknya penyakit ini, surat edaran dikirimkan ke seluruh dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, rumah sakit rujukan, kantor kesehatan pelabuhan (KKP), dan balai teknik kesehatan lingkungan (BTKL).
    b. Pemasangan 135 thermal scanner, khususnya di bandara-bandara yang terhubung langsung ke China, di setiap bandara di Indonesia.
    c. Memberikan kartu komunikasi, informasi, dan pendidikan (IEC) kepada penumpang dengan peringatan kesehatan.

[62] Juaningsih, I. N., Consuello, Y., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D, "Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no.6 (2020): 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan argumentasi tersebut, diketahui bahwa pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk memerangi pandemi ini. Selain itu, pemerintah mendukung perekonomian dengan cara lain. Berbagai layanan jaring pengaman sosial kini ditawarkan pemerintah untuk membantu masyarakat yang terdampak wabah COVID-19. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi penyebaran Covid-19 dan memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran akan risiko yang terkait dengan penularan Covid-19.

Meski wabah penyakit Covid-19 dalam catatan sejarah Islam masih menjadi kontroversi dan perbincangan di kalangan sejarawan, ulama, ustadz, bahkan di media sosial, tak jarang keduanya berjalan beriringan. Wabah penyakit Covid-19 sebenarnya sangat mirip dengan contoh wabah penyakit lain yang menyasar umat Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saat ini sedang ramai diperbincangkan tentang virus Corona, bencana besar yang ditakuti sebagian besar orang. Manusia sering membahas gejala dan risiko yang ditimbulkan oleh virus ini, tetapi mereka juga membahas strategi untuk menghindari dan bertahan hidup. Kemudian dia membahas salah satu ajaran Al-Qur'an yang paling penting, yaitu bahwa sebuah tragedi tidak akan menimpa seorang hamba kecuali Allah telah menulis dan menetapkan bencana tersebut. Sebagaimana Allah menyebutnya (QS. At-Taubah/9:51):

قُلْ لَّنْ يُّصِيْبَنَآ اِلَّا مَا كَتَبَ اللّٰهُ لَنَا ۚ هُوَ مَوْلٰىنَا وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ ٥١ (التوبة/٩: ٥١-٥١)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya: "Tidak ada yang akan terjadi pada kami selain apa yang telah Allah tetapkan untuk kami," kata (Muhammad). hanya kepada Allah orang beriman menaruh kepercayaan mereka karena Dia adalah satu-satunya pembela mereka.” (At-Taubah/9:51).[63]

Akibatnya, seorang hamba tidak akan mengalami musibah melainkan apa yang telah Allah tetapkan. Mengingat hal ini, seorang hamba harus terus-menerus menegaskan kembali kepercayaan dan keyakinannya pada rencana Allah SWT bagi dunia. Selain itu, semua yang dikatakan harus terjadi. Dan seorang hamba tidak akan melewatkan apapun yang terjadi padanya, dan dia tidak akan melewatkan apapun yang terjadi pada hamba yang lain. Demikian juga apa yang Allah Subhanahu wa Ta'ala kehendaki pasti akan terjadi, dan apa yang Allah tidak kehendaki tidak akan terjadi.[64]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Al-Qur’an, 9:51.
[64] “wabah-penyakit”, diakses 08 Desember 2020, https://www.radiorodja.com/48245-petunjuk-petunjuk-al-quran-untuk-menghadapi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan metodologi kualitatif. Teknik untuk menyelidiki sesuatu, seseorang, keseluruhan sistem, atau kumpulan kejadian terkini adalah melalui penelitian deskriptif.[65] Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengkai dan menemukan data atau hasil mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap efisiensi Tenaga Kuli Panggulpasar Tanjung secara komprehensif dan menyeluruh.

Sedangkan penelitian studi kasus adalah metodologi yang digunakan. Penelitian studi kasus adalah untuk menggambarkan suatu gejala, kejadian, atau peristiwa yang sedang berlangsung. Fokus penelitian studi kasus adalah pada isu-isu aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan. Peneliti berusaha mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang menjadi fokus perhatian melalui studi deskriptif tanpa memberikan penekanan khusus pada peristiwa tersebut.[66]

Tujuan dari desain penelitian studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif adalah untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendapatan upah pada masa wabah Covid-19 terhadap efektivitas

[65] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 40.
[66] Julian Syah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuli angkut di Pasar Tanjung Jember dan kinerjanya selama itu. Hal ini dilakukan melalui penggunaan teknik deskriptif pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengidentifikasi tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Sebelum memulai penelitian ini, peneliti perlu melakukan survei untuk mengidentifikasi Tenaga Kuli Panggulpasar yang akan menjadi subjek penelitian. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pasar Tanjung yakni Jl. Samanhudi Kelurahan Jember Kidul, Kaliwates, Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini dipilih dengan sengaja. *Purposive Sampling* didefinisikan sebagai menggunakan sumber data dengan kriteria tertentu dalam pikiran. Faktor-faktor ini termasuk mereka yang memahami apa yang menjadi tujuan peneliti, atau yang cukup penting untuk membuatnya lebih mudah untuk mengumpulkan fakta dan menyelidiki situasi sosial.[67]

Subyek penelitian ini merupakan sumber yang dapat membantu mengumpulkan informasi dan membuat situasi lebih mudah dipahami selama penelitian, sedangkan informan adalah:

a. Mantri Pasar
b. Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung
c. Pemakai jasa Tenaga Kuli Panggul Pasar Tanjung

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 301.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan informasi adalah fase yang paling penting dari interaksi penelitian karena memperoleh informasi adalah tujuan utama penelitian. Jika peneliti tidak memperoleh proses pengumpulan informasi, mereka tidak akan dapat mengumpulkan informasi yang memenuhi persyaratan informasi. Seiring waktu, banyak jenis informasi yang digunakan, dan beberapa pendekatan digunakan.

1. Observasi

Observasi adalah cara mengarahkan persepsi sistematis tentang fenomena yang dapat diamati, termasuk tindakan, objek, dan hal-hal lain, dengan tujuan memfasilitasi studi pengambilan data saat data sedang dikumpulkan. Ilmuwan dapat menggunakan ini untuk menemukan kolaborasi yang rumit dengan landasan sosial bersama, yang merupakan salah satu tanggung jawab utama dalam mengendalikan persepsi.[68]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, agar lebih fokus dan efisien, peneliti menggunakan observasi sistematis dalam penelitiannya. Mereka melakukan ini dengan menggunakan kerangka kerja yang telah ditentukan. Terkait kajian bagaimana wabah Covid-19 mempengaruhi produktivitas kuli angkut pasar Tanjung.[69]

Menurut pengamatan, yang dibentuk untuk mengumpulkan informasi tentang kuli angkut hanya beranggotakan orang-orang yang membawa sayur dan barang. Akibatnya, informasi yang dikumpulkan tentang kuli angkut

[68] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 226.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cenderung didominasi oleh orang yang membawa sayur dan barang. Hal ini sering terlihat di area pasar Tanjung karena bisnis ini tidak memiliki banyak pelanggan tetap dan oleh karena itu berusaha mencari cara untuk menarik pelanggan baru atau pelanggan yang membutuhkan banyak barang bawaan untuk dikirimkan ke pelanggan yang diinginkan tepat waktu.

2. Wawancara

Dalam sebuah penelitian, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keberadaan manusia dalam suatu budaya, dan posisi-posisi ini merupakan komponen penting dari teknik wawancara.[70]

Sebagai hasil dari penulisan, ada beberapa bentuk wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Ilustrasi pertemuan semacam ini adalah sebagai berikut: (1). Wawancara terorganisir dapat digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data jika Anda yakin dengan data yang Anda butuhkan. (2). Wawancara semi-terorganisir digunakan untuk bertanya kepada orang-orang yang diundang untuk berbicara tentang perspektif dan pemikiran mereka untuk mendefinisikan masalah dengan lebih jelas. (3). Sesi tidak terstruktur digunakan saat melakukan penelitian mendasar atau analisis yang lebih mendalam tentang topik yang sudah mapan.

Setelah itu, peneliti dapat melakukan wawancara telepon dengan kelompok peserta tertentu atau wawancara langsung dengan orang lain. Dalam wawancara ini, pertanyaan terbuka yang tidak terstruktur digunakan

[70] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 100.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk memperoleh perspektif masing-masing peserta. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini karena memberikan peneliti kebebasan yang lebih besar untuk memilih pertanyaan dan membuat mereka lebih mudah untuk bertanya[71].

Para peneliti berbicara dengan sejumlah narasumber, termasuk kuli angkut di Pasar Tanjung, yang memiliki berbagai karakteristik, antara lain usia, pendidikan terakhir, masa kerja, dan upah. Meningkatkan akurasi data yang diperoleh. Wawancara langsung juga dilakukan di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen, yang berarti "sesuatu yang tertulis", adalah asal kata "dokumentasi". Peneliti yang menggunakan strategi dokumentasi memeriksa artefak tertulis atau berbasis dokumen, termasuk majalah, jurnal, arsip, tesis, dan tesis yang terkait langsung dengan penelitian mereka.[72]

Dokumen adalah karya tulis atau visual yang dihasilkan secara independen atas permintaan peneliti. Laporan dapat berbentuk catatan, bacaan, jurnal, surat, risalah rapat, dan lainnya. Catatan adalah penjelasan terorganisir yang dihasilkan oleh orang-orang dengan tujuan akhir pengujian, sedangkan laporan berbeda dalam hal ini.[73]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Jonh W. Creswell, *Research Desaign, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

[72] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 198.

[73] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Perpustakaan Pembelajaran, 2015), 86.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mensintesiskan data yang telah dikumpulkan secara metodis melalui observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Data disusun dalam kategori-kategori, kemudian unit-unit, kemudian kerangka kerja, dan terakhir kategori-kategori dipilih berdasarkan minat penelitian. Peneliti dan orang lain akan dapat memahami hasil sebagai hasilnya.[74]

Analisis kualitatif pendekatan Miles, Huberman, dan Saldana digunakan dalam kajian ini, yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.[75]

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

   Istilah "berbagai informasi" mengacu pada banyak informasi utama atau informasi mentah yang ditemukan selama penyelidikan. Para peneliti menggunakan proses penyortiran informasi ini sebagai langkah pertama dalam mengumpulkan data atau catatan, apakah itu catatan dari bidang penelitian terkait atau pernyataan wawancara yang dapat digunakan sebagai informasi untuk mendukung informasi penelitian, yang kemudian dapat dipilih dan terkonsentrasi lebih lanjut.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

   Kondensasi data adalah upaya untuk memilih data, mempersempitnya, dan membuatnya lebih sederhana sebelum menggabungkannya dengan informasi yang dikumpulkan di tempat,

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.
[75] Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Metode* (California: SAGE Publication, 2014), 31-33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

transkrip wawancara, dan dokumentasi materi empiris lainnya. Kondensasi dan pengurangan data akan berubah berdasarkan seberapa sederhana data tersebut. Menyortir dan memilih data adalah proses pengurangan data, sedangkan mengubah data adalah proses pemadatan data, oleh karena itu tidak disarankan untuk mengurutkan data terlebih dahulu.[76]

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Praktek penyajian data adalah proses mengatur data untuk membantu analisis dan kesimpulan. Prosedur ini memanfaatkan matriks data, bagan data, dan diagram data. Menurut Miles dan Huberman, menyajikan informasi adalah pengumpulan data sistematis yang memungkinkan kesimpulan diambil dari data dan tindakan tambahan yang perlu dilakukan. Ini dilakukan dengan maksud bahwa para peneliti dapat merencanakan setiap informasi yang mereka temukan secara sadar.[77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Deskripsi singkat, bagan, korelasi pemantauan klasifikasi data, diagram alur, dan representasi visual lainnya dari data studi kualitatif Pandangan Miles dan Huberman, teks narasi sering dipakai dalam penelitian kualitatif untuk mengkomunikasikan data.[78]

Data dalam studi kasus ini disajikan sebagai upaya untuk memberikan gambaran tentang segala informasi mengenai dampak

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 339.
[77] Miles, M. B. selanjutnya, Huberman Am, *Buku Sumber Pengeluaran, Analisis Data Kualitatif* (london: sage mendistribusikan, 1984), 17.
[78] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pandemi covid-19 terhadap efisiensi Tenaga Kuli Panggulpasa Tanjung Jember.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Membuat penilaian melibatkan pengumpulan fakta yang relevan untuk melakukan verifikasi dan ujian. Pada tahap pertama, para peneliti mengumpulkan data studi dengan mengidentifikasi kepentingan, memahami klarifikasi yang bertujuan, siklus kausal, dan dugaan yang direncanakan. Tujuan ini tidak akan menjadi jelas sampai pengumpulan informasi selesai, yang akan bergantung pada jumlah data lapangan, teknik pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan, dan tingkat pengalaman para peneliti.

F. Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti harus benar sehubungan dengan keadaan dunia saat ini untuk dianggap otentik. Dengan demikian, para peneliti harus memutuskan apakah data yang telah mereka kumpulkan dapat dipercaya. Triangulasi data adalah metode untuk menilai keandalan data berdasarkan banyak kriteria.

Triangulasi sumber dan triangulasi teknis adalah dua metode utama triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini karena mereka dianggap cocok untuk menentukan kebenaran data, yaitu:[79]

[79] Sugiyono, 365.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber adalah teknik yang paling umum untuk membandingkan data dari beberapa sumber. Sumber informasi kemudian menyetujui data ilmiah setelah dirangkum. dengan bertemu individu yang berbeda, menganalisis hasilnya, dan kemudian meringkas hasilnya.

2. Triangulasi teknik

   Dengan mengevaluasi sumber yang sama menggunakan beberapa cara, proses triangulasi digunakan untuk mengevaluasi keakuratan informasi. Analis memeriksa dengan sumber informasi yang relevan atau orang lain untuk memastikan apakah data akurat jika temuan dari tiga metode untuk mengevaluasi validitas informasi tidak meyakinkan. Karena berbagai sudut pandang mereka, mungkin mereka semua baik - baik saja. Strategi triangulasi bertujuan untuk menghubungkan temuan studi observasional peneliti dengan hasil wawancara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang harus diikuti tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dari awal sampai akhir, bagian ini membahas bagaimana penelitian akan dilakukan. Tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data merupakan tahap penelitian.[80]

1. Tahap Pra-lapangan

   Tahap pra lapangan adalah dimana peneliti menentukan apa yang perlu dilakukan sebelum memasuki lapangan objek penelitian. Dalam

[80] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

skenario ini, ada tujuh hal yang diwajibkan dan dipunyai oleh peneliti, yang diuraikan di bawah ini:

a) Sebuah kerangka rencana penelitian.
b) Penentuan topik penelitian.
c) Memproses surat izin penelitian.
d) Selidiki dan evaluasi situasi lapangan saat ini.
e) Memilih dan menggunakan informan.
f) Kumpulkan perlengkapan penelitian.
g) Pertimbangkan pertimbangan etis dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Karena peneliti menemukan dan mengumpulkan data-data esensial sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka tahap pelaksanaan di lapangan merupakan kegiatan penelitian yang paling penting. Selanjutnya peneliti harus mempersiapkan diri, dimulai dengan pemahaman tentang latar belakang penelitian dan dilanjutkan dengan persiapan fisik, mental, dan lainnya.

3. Tahap analisis data

Pada titik ini, peneliti mengumpulkan data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu laporan penelitian (tesis), sesuai dengan pedoman penulisan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam karya tulis ilmiah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Pasar Tanjung

Pasar Tanjung merupakan salah satu pasar yang terletak di kabupaten Jember. Pasar ini menyediakan keperluan sehari-hari seperti bahan pokok serta sayur mayur, tetapi seiring berjalanya waktu pasar Tanjung dari waktu ke waktu mengalami perkembangan dengan jenis barang yang diperdagangkan setiap harinya, barang-barang yang diperdagangkan dimulai dari, Konveksi, Pecah Belah, Sembako, Daging, Hasil Bumi, Palawija, Sayuran, Daging, Perhiasan, Material dan Rempah-Rempah.

Pasar Tanjung sendiri merupakan Pasar induk yang berada di jember dan sudah ada sejak lama yang berada dibawah naungan DIPPENDA (Dinas Pendapatan Daerah). Masyarakat Jember sebagian besar dapat dikatakan penduduknya adalah sebagai petani, sehingga banyak sekali hasil olahan dari pertanian dan perkebunan. Hasil yang didapatkan dari pertanian serta perkebunan ini akan diperjual belikan di Pasar Tanjung tersebut.[81]

Pasar Tanjung ini berlokasi di Jalan K.H. Samanhudi, Kabupaten Jember, letaknya yang sangat strategis, yaitu terletak ditengah-tengah

[81]Siska, "Profil Pasar Tanjung Kabupaten Jember", Jatimprov, diakses 2 April 2023, https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar/detail/24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kota Jember, sehingga menyebabkan pasar ini lebih mudah dan dijangkau oleh masyarakat Jember serta merupakan pasar sentral utama. Selain pasar tanjung juga terdapat beberapa pasar lain yang bertempat dikota Jember seperti: pasar Gebang, pasar kreongan dan pasar Pagah.

Pasar Tanjung ini sangat ramai sebab banyak masyarakat Jember yang berdatangan ke pasar ini, karenan bahan yang disediakan begitu lengkap dan mudah didapatkan kebutuhan-kebutuhan sehari-hari yang masyarakat butuhkan. Sehingga hal ini yang menyebabkan pasar ni ramai dan seringkali terjadi kemacetan dijalan tersebut. Pasar ini Tanjung ini terdiri dari dua lantai. Lantai 1 digunakan khusus pedagang sayur, buah dan rempah-rempah, daging, perhiasan, material dan lain sebagainya.sedangkan lantai 2 terdapat jajanan kue, bahan pokok dan lainya. Akan tetapi di Pasar Tanjung ini bahan yang diperjualbelikan yakni sayur mayur, buah-buahan, daging serta rempah-rempah dan hasil pertanian dan perkebunan lainya. Pasar Tanjung memiliki luas 25.105 m^2 di Kabupaten Jember.

Menurut artikel kompasiana, menjelaskan terkait kondisi keadaan pasar Tanjung yang terkini sudah berubah seiring berkembangnya zaman. Pada jalan-jalan yang mengitari Pasar Tanjung banyak digunakan pedagang untuk berjualan. Mereka tidak lagi menggunakan stand-stand yang tersedia didalam bangunan karena stand yang ada didalam pasar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sudah tidak mewadai atau sudah terlalu banyak para pedagang sehingga mereka memilih berdagang diluar pasar. [82]

Kondisi ini juga dimanfaat oleh Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung terdapat kisaran kurang lebih 20 orang tenaga kuli panggulyang biasanya melakukan pekerjaanya dari pukul 04.00 Wib sampai 18.00 Wib. Tenaga buruh panggul yang berada di pasar Tanjung biasanya bekerja untuk mengangkut barang-barang milik pedagang dan pembeli untuk diangkut menuju truck atau pickup dan mobil dari satu tempat ke tempat yang diinginkan pedagang dengan pemberian upah harian di mulai 10.000 hingga 100.000 per sekali angkut sesuai dengan jarakjauh yang diangkut.

2. Identitas Informan

Dalam kajian penelitian salah satu yang menjadi informan dalam pengambilan data yakni para Tenaga Kuli Panggulyang berada di pasar Tanjung Kabupaten Jember. Mengingat banyaknya informan dengan waktu penelitian yang begitu singkat dan terbatasnya pembiayaan, serta tenaga yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengambil untuk meniliti kesuluran informan, agar penelitian ini tetap sesuai dengan tujuanya, maka peneliti perlu mengambil sebagian informan yang ada dengan maksud untuk memperkecil obyek yang akan diteliti.[83]

[82] Rusydi Arif, "Pasar Tanjung, Ikon Pasar di Jember dan Segala Keunikannya", Kompasiana, diakses 2 April 2023, https://www.kompasiana.com/rusydi.arif.
[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menimbang kekhawatiran oleh peneliti tidak maksimal dalam melakukan penelitian, jadi jumlah informan peneliti yang diteliti untuk dijadikan sebagai informan tenaga buruh buruh kasarberjumlah 10 orang. Karena peneliti beranggapan bahwa, dengan 10 informan tersebut dapat sudah mempresentasikan seluruh para Tenaga Kuli Panggulyang berada di pasar Tanjung Kabupaten Jember.[84] Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas Informan

No.	Nama Tenaga Buruh Panggul	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Kerja (Thn)	Pendapatan sebelum Covid-19 (Rp)
1.	Ulum	25	Pria	SD	5	1.800.000
2.	Fendik	34	Pria	SMP	8	1.500.000
3.	Rohmad	56	Pria	SD	15	1.750.000
4.	Solikin	63	Pria	SD	18	1.700.000
5.	Hambali	38	Pria	SMP	10	1.500.000
6.	Yudi	45	Pria	SMP	12	850.000
7.	Salim	40	Pria	SD	15	800.000
8.	Udin	42	Pria	SD	14	1.700.000
9.	Ahmad	50	Pria	SD	17	2.100.000
10.	Ali	48	Pria	SMP	11	900.000

Sumber: Wawancara Responden

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, data informan yang diambil dalam penelitian ini beragam macam dari latar belakang para pekerja Tenaga Kuli Panggulbaik dari segi umur, pendidikan, lama bekerja dan pendapatan yang diperoleh sebagai buruh kuli panggul.

[84] Observasi di Pasar Tanjung, 28 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.2
Karakteristik Informan Pada Umur

Usia	Jumlah Informan
20-30	1
31-40	3
41-50	4
51-60	1
61-70	1
Jumlah	**10**

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, ada 10 para Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung yang menjadi informan ini, sebanyak 1 orang yang berumur 20-30 tahun, sebanyak 3 orang yang berumur antara 31-40 tahun, sebanyak 4 orang yang berumur antara 41-50 tahun, sebanyak 1 orang yang berumur antara 51-60 tahun dan sebanyak 1 orang yang berumur antara 61-70 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa para pekerja tenaga buruh panggul didominasi antara usia 41-50 tahun.[85]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Karakteristik Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Informan
SD	6
SMP	4
SMA	-
Total	**10**

Sumber: Hasil Wawancara Responden

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, dari jumlah informan 10 para pekerja tenaga kuli panggul, sebanyak 6 orang yang mempunyai pendidikan terakhir hanyai sampai pada Sekolah Dasar, sebanyak 4 orang yang mempunyai pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama, sedangkan pendidikan terakhir pada Sekolah

[85] Observasi di Pasar Tanjung, 28 April 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menengah Atas tidak ada. Maka dari hasil tersebut bahwa, rata-rata pendidikan para pekerja tenaga buruh buruh kasardi pasar Tanjung masih terbilang rendah, hal tersebut disebabkan karena adanya faktor ekonomi yang mereka jalani, sehingga tidak dapat menempuh pendidikan yang lebih, oleh sebab itu mereka bekerja keras dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Tabel 4.4
Karakteristik Informan Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Kerja	Jumlah Informan
1-10 Tahun	3
11-20 Tahun	7
Total	**10**

Sumber: Wawancara Responden

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa, dari 10 para pekerja tenaga kuli panggul, sebanyak 3 orang yang bekerja sebagai Tenaga Kuli Panggulantara 1-10 tahun, sebanyak 7 orang pekerja Tenaga Kuli Panggulantara 11-20 tahun.[86] Dari hasil tersebut dapat disimpulkan rata-rata informan yang bekerja sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung didominasi antara rentang lama bekerja 11-20 tahun, hal ini disebabkan lama masa kerja mereka sulit untuk melepas dari pekerjaan tersebut dikarenakan bagi mereka pekerjaan yang tidak membutuhkan ijazah akan tetapi hanya membutuhkan tenaga fisik yang kuat.

[86] Observasi di Pasar Tanjung, 28 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.5
Karakterististik Informan Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan Perbulan	Jumlah Informan
<Rp. 1 Juta	3
Rp. 1-2 Juta	6
>Rp. 2 Juta	1
Total	**10**

Sumber: Hasil Wawancara Responden

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa, sebanyak 10 informan bagi pekerja Tenaga Kuli Panggul dalam hal pendapatan, sebanyak 3 orang yang memiliki pendapatan setiap bulanya antara <Rp. 1 Juta, sebanyak 6 orang pekerja memiliki pendapatan setiap bulanya Rp. 1-2 Juta dan sebanyak 1 orang pekerja memiliki pendapatan >Rp. 2 Juta. Dari hasil tersebut dapat ditunjukkan rata-rata pendapatan setiap bulanya bagi Tenaga Kuli Panggul didominasi antara pendapatan Rp. 1-2 Juta.[87] Pendapatan perbulan yang dimiliki Tenaga Kuli Panggul masih jauh dari UMP (Upah Minimum Pekerja) yang telah ditetapkan oleh masih-masing daerah. Sebab jumlah pendapatan Tenaga Kuli Panggul ditentukan dengan dari banyaknya barang serta jarak tempuh berdasarkan hasil dari pemberian oleh pedagang dan pembeli yang menggunakan jasa mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data diperlukan untuk setiap penelitian sebagai penunjang dalam penelitian. Karena data inilah yang diteliti, maka akan ditarik suatu kesimpulan dari data yang dianalisis dalam penelitian ini. Peneliti akan

[87] Observasi di Pasar Tanjung, 28 April 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberikan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kondisi Perekonomian Para Tenaga Buruh Kuli Panggul Terhadap Dampak Pandemi Covid-19 Di Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Jember

Pada Pasar Tanjung terdapat beberapa kelompok (komunitas) buruh kasaratau angkut. Ada bagian bongkar muat barang, ada bagian ikan dan daging, ada bagian usaha seperti pakaian batik dan kain batik, dan ada bagian kelompok sayuran. Setiap kelompok memiliki tempatnya masing-masing. Dalam tinjauan penelitian ini, kelompok (paguyuban) yang diambil untuk pengumpulan informasi terkait buruh kasarhanya pada sayur mayur dan barang, sebab hasil dari pengambilan informasi terkait buruh kasarlebih mendominasi buruh kasarsayur mayur serta buruh kasarbarang, sehingga hal ini banyak dijumpai di kawasan pasar Tanjung dan tempat berkumpulnya sayur mayur dan jasa pengangkut barang adalah kumpulan buruh kasaryang tidak memiliki pelanggan yang tetap sehingga pekerjaan sebagai buruh kasarharus terlihat lebih menonjol dan kuat dengan tujuan agar dapat menarik pelanggan atau konsumen yang membutuhkan barang bawaan yang banyak untuk diantar ke tempat pelanggan yang mereka inginkan.[88]

Sebagai profesi buruh kasar baik sebelum Covid-19 maupun sesudah Covid-19, mereka mempunyai motivasi bekerja yang sangat tinggi,

[88] Observasi Di Pasar Tanjung, 28 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan tujuan untuk menghidupi keluarganya, baik istri maupun anaknya. Kebiasaan mereka dalam bekerja sebagai Tenaga Kuli Panggultidak memperdulikan panas terik matahari yang begitu menyengat mereka tetap bekerja menjalankan profesinya, hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan setiap harinya. Kondisi perekonomian akibat dampak covid-19 sangatlah mempengaruhi kondisi perekomian tenaga kuli panggul, berdasarkan pengambilan data informasi yang telah dilakukan, hal ini diungkapkan oleh Rohmad yang berpendidikan hanya lulu Sekolah Dasar dengan umur 56, sebagai Tenaga Kuli Panggulpasa Tanjung yang mengungkapkan bahwa:

> "-masa pandemi ini kemaren sangatlah berdampak sekali mbak terutama pada perekonomian, seperti saya ini mbak sebelum pandemi penghasilan saya kisaran Rp. 1 juta 500 ribu, sedangkan sesudah pandemi penghasilan saya pun menurun drastis sebagai buruh kasardi pasar ini yakni berkisar Rp. 650.000. sehingga masa pandemi bagi saya ini masa-masa yang sulit bagi keluarga dalam menghidupi keluarga baik anak dan istri. Karena efek dari covid-19 yang harus menjaga jarak satu sama lain dalam berkomunikasi baik bekerja ataupun bersosial".[89]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian juga pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Fendik yakni sesama temanya sebagai profesi buruh kasardi pasar Tanjung, yang menjelaskan bahwa:

> "kondisi yang saya alami pada masa Covid-19 sebagai buruh kasar ini mbak terutama dalam segi pendapatan sangat berkurang betul akibat dampak pandemi covid-19 ini, dalam segi pendapatan terutama pada masa sebelum covid-19 berkisar Rp. 1 juta 500.000, sedangkan pada masa pandemi covid-19 berkisar hanya Rp. 500.000 saja mbak, sehingga ini masa-masa yang menyulitkan bagi saya dan keluarga saya dalam segi perekonomian terutama, sehingga kami dituntut untuk lebih hemat dan mementingkan

[89] Rahmad, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 03 April 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> kebutuhan pokok pada masa itu. Apalagi juga masa pandemi Covid-19 pada saat itu dianjurkan untuk saling menjaga jarak satu sama lain serta pelanggan pun juga takut dan khawatir keluar rumah ataupun pergi ke pasar untuk belanja kebutuhan yang mereka inginkan, sehingga kami jasa buruh kasarjuga kesusahan dalam mendapatkan pelanggan yang membutuhkan jasa kami mbak, sehingga dampak pandemi Covid-10 sangatlah berdampak pada pendapatan perekonomian kami terutama kami yang sebagai tenaga kuli panggul".[90]

Dalam hal ini, peneliti juga mewawancarai salah satu responden sebagai buruh kasarjuga, dengan tujuan untuk memperdalam serta menggali informasi lebih kuat serta akurat apa yang telah didapatkan oleh peneliti, responden yang diwawancarai oleh peneliti yakni dengan Bapak Solikin yang sudah berumur 63 tahun, di usia tersebut angka yang sudah tidak muda lagi, beliau masih aktif dalam bekerja sebagai profesi kuli panggul, yang menjelaskan bahwa:

> "Dampak pandemi Covid-19 mbak memang berdampak pada teman-teman yang lain sesama Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung, yang pasti dari segi perekonomian juga sangatlah menurun apa yang didapatkan, apalgi juga pelanggan juga menurun, dikarenakan jarang mau keluar serta menjaga jarak dari kerumumnan akibat Covid-19 mbak. Maka kami juga sebagai jasa pun tidak dapat pelanggan sehari pun juga pernah, sehari cuman hanya 1 atau 2 juga pernah, apalagi juga pendapatan saya yang semula sebelum Covid-19 berkisar Rp. 1 juta 700.000, sekarang hanya sampai kisaran Rp. 750.000, tetapi kami dan teman-teman juga tidak patah semangat serta saling membantu satu sama lain kepada yang membutuhkan mbak terutama untuk memenuhi kebutuhan keluarganya masing-masing. Agar masalah dalam perekonomian pada masa Covid-19 teratasi serta dapat melewati masa-masa sulit tersebut".[91]

Berdasarkan data informasi yang telah didapatkan oleh peneliti, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendapatan yang diperolah dari

[90] Fendik, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 03 April 2023.
[91] Solikin, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 03 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masing-masing responden sangatlah jauh berbeda sebagai profesi buruh kasarsetiap harinya, pendapatan Pak Rohmad sebelum Covid-19 kisaran Rp. 1 juta 500.000 sedangkan sesudah Covid-19 berkisar Rp. 650.000, dan Pak Fendik pendapatan sebelum Covid-19 berkisar Rp. 1 juta 500.000 sesudah Covid-19 Rp. 500.000, serta Pak Solikin pendapatn sebelum Covid-19 berkisar Rp. 1 juta 700.000 sedangkan sesudahnya berkisar hanya Rp. 750.000. Hal tersebut dapat dikatakan pendapatan dari masing-masing responden berbeda-beda dari segi pendapatan sebagai profesi kuli buruh kasardi Pasar Tradisional Tanjung.

Berdasarkan data tersebut, pekerja yang berprofesi sebagai buruh kasarmembuktikan mereka sangatlah mempunyai semangat dalam dalam bekerja kerasa tidak mengenal usia muda ataupun lebih tua, mereka membuktikan sebagai kepala keluarga dalam keadaan apapun mereka harus memenuhi dan mencukupi keluarganya baik sebelum covid-19 dan sesudahnya, meskipun dari segi pendapatan mereka berkurang akibat dampak covid-19 tidak menjadi alasan untuk tidak bekerja sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisional tanjung tersebut.

Kemudian data informasi yang peneliti peroleh selanjutnya adalah jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kuli panggul. Jam kerja merupakan waktu yang digunakan dalam melakukan pekerjaaan yang telah dia jalani sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung. Adapun jam kerja yang dilakukan tenaga tersebut bermacam-macam, sesuai dengan lamanya jam, yang digunakan oleh para pedagang-pedagang yang mereka punya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semakin lama dan banyak pedagang yang akan menual barang maka juga akan semakin banyak yang ia bawa berrarti, sehingga ini juga akan menaikkan pendapatan mereka serta meraih keuntungan yang didapatkan sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung.

Adapun peneliti untuk menggali data informasi yang mendalam, peneliti mewawancarai Bapak Udin yang berusia 42 Tahun, sampai saat juga masih berprofesi sebagai buruh kasardi pasar Tanjung, terkait hal tersebut responden mengatakan bahwa:

> "Jam kerja disini mbak sebagai buruh kasarbiasanya yang saya lakukan dimulai pada jam 04.30 Wib-15.00 Wib, sehingga setelah shalat subuh saya langsung berangkat ke pasar untuk bekerja sebagai tenaga kuli panggul. Karena bagi saya, pada jam saat itu banyak pedagang-pedagang yang membawa barang bawaanya ke pasar Tanjung untuk di jual serta membutuhkan juga jasa Tenaga Kuli Panggulmbak, semakin banyak para pedagang yang membawa barang-barang untuk dijual mbak, maka juga akan menguntungkan bagi Tenaga Kuli Panggulmbak. Serta pedagang-pedagang yang membawa barang dagang kesini mayoritas dari Jember, serta juga ada yang dari Banyuwangi, Lumajang baik berupa sayur-sayuran, rempah-rempah dan ikan laut mbak".[92]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan tersebut peneliti juga mengambil data informasi terkait hal tersebut, peneliti mewawancarai dengan responden yang bernama Bapak Ali yang berumur 48 Tahun sebagai pekerja Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung, yang menjelaskan bahwa:

> "Dalam jam kerja sebagai Tenaga Kuli Panggulsaya dan teman-teman berbeda-beda mbak, kalau saya sendiri saya mulai berangkat pada pukul 06.30 Wib mulai untuk bekerja sampai dengan pukul 17.00 Wib, sebab masih ada keperluan rumah tangga yang saya jalani selain menjadi buruh kasarmbak muali dari mengantar anak sekolah dan perkerjaan rumah lainya, dan alhamdulillah meskipun berbeda-beda jam dengan teman saya tidak akan mengurangi jatah

[92] Udin, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 03 April 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> rezeki dan pelanggan saya mbak. Pada mas pandemi juga sangat minim pelanggan mbak dan barang datang yang dijual kadang datang dan kadang tidak, karena banyak peraturan-peraturan pada masa pandemi Covid-19 sehingga menurunkan pendapatan mbak dan juga menurunkan pelanggan yang biasanya membutuhkan tenaga kuli panggul. Oleh sebab itu saya dan teman-teman mempunyai jam kerja masing-masing yang dijalani, serta semuanya sudah mempunyai kewajiban dalam melaksankanya baik dalam bekerja maupun dalam menafkahi keluarganya sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung".[93]

Kemudian peneliti juga mewawancarai responden untuk memperdalam terkait hal tersebut, peneliti hal ini mengambil data informasi kepada Bapak Salim yang berumur 40 Tahun sebagi tenaga kuli panggul, yang menjelaskan bahwa:

> "pada dasarnya jam kerja yang mereka lakukan sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung ini termasuk saya juga mbak, saya memulai bekerja pada pukul 07.30 Wib sampai dengan pukul 18.00 Wib mbak, dimana semua pekerja disini mempunyai jam kerja masing-masing dan mempunyai kesibukan masing-masing dalam berkeluarga mbak. Sehingga meskipun jam kerja berbeda-beda tidak mempengaruhi rezeki yang sudah didapat mbak, karena pada masa pandemi kemaren pendapatan dan pedagang yang dijual berlaku normal lagi, tidak seperti masa pandemi sangatlah minim dan pendapatan juga minim mbak serta para penjual barang dagang yang membutuhkan Tenaga Kuli Pangguljuga jarang datang karena terbatas dengan peraturan-peraturan masa pandemi Covid-19".[94]

Berdasarkan data informasi tersebut terkait jam kerja Tenaga Kuli Pangguldapat disimpulkan bahwa, Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung mempunyai jam kerja masing-masing dari 11 jam bekerja sampai 13 jam dalam bekerja sebagai tenaga kuli panggul, sebab banyak kepentingan keluarga dari masing-masing tenaga kuli panggul. Dampak covid-19 juga menyebabkan mereka berkurang dari segi pendapatan maupun pelanggan

[93] Ali, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 03 April 2023.
[94] Salim, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 04 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang membutuhkan tenaga kuli panggul, karena peraturang-peraturan pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan para penjual barang dagang berkurang serta pelanggan pun juga berkurang, sehingga menyebabkan penurunan dalam menafkahi keluarga sebagai pekerja Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung.

Tujuan Tenaga Kuli Panggulyang mereka jalani utamanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dan pendapatan yang lebih demi untuk menafkahi dan mencukupi keluarganya. Sehingga mereka bekerja sampai melebihi jam normal yang mereka jalani sebagai tenaga kuli panggul, sebab pekerjaan tersebut tidak terikat dengan waktu dan tidak ada tekanan dari atasan, sehingga mereka bisa bekerja dengan lepas dan mengakhiri pekerjaan sesuka hatinya yang mereka inginkan. Sehingga mereka menjalaninya dengan senang hati dan bergembira sebab jadwal pekerjaan yang mereka tentukan sendiri sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai responden untuk menggali data informasi lebih dalam lagi terkait kondisi perekonomian Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisional Tanjung, dalam hal ini peneliti mewawancarai responden yang bernama Bapak Hambali yang berumur 38 Tahun sebagai tenaga kuli panggul, yang mengatakan bahwa:

> “kondisi perekonomian sebagai buruh kasarini mbak dapat dikatakan tergantung besar kecilnya tanggungan yang dimiliki dari keluarga masing-masing mbak, karena dikatakan kecil yaa alhamdulillah dapat untuk dibuat makan setiap harinya dikatakan kurang yaa karena kebutuhan keluarga yang semakin meningkat dengan pendapatan yang diterima sebagai tenaga kuli panggul.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Banyak Tenaga Kuli Pangguldisini rela bekerja siang sampai malam karena desakan ekonomi serta kebutuhan-kebutuhan yang semakin meningkat didalam keluarga, sehingga saya dan mereka pun rela untuk bekerja keras demi keluarga serta untuk menutupi kebutuhan-kebutuhan keluarga masing-masing, sehingga desakan ekonomi inilah yang menjadikan kami sebagai buruh kasarbaik pada masa pandemi covid-19 maupun sesudahnya, besar kecilnya penghasilan tetap harus dinikmati dan disyukuri dalam menjalani pekerjaan ini".[95]

Peneliti juga mewawancarai responden berikutnya untuk memperdalam dan memperkuat dalam menggali data informasi tersebut, peneli mewawancarai responden yang bernama Yudi yang berumur 45 Tahun, sebagai tenaga kuli panggul, terkait hal tersebut dia menjelaskan bahwa:

> "kondisi tekanan ekonomi dalam menjalani kehidupan berkeluarga kami dan teman-teman rela bekerja sebagai Tenaga Kuli Pangguldengan tujuan mbak untuk membantu kebutuhan keluarga dalam sehari-hari serta uang jajan untuk sekolah maupun biaya pendidikan anak yang mana menjadi kebutuhan yang paling penting, serta kebutuhan pokok makan 3x sehari untuk keluarga, saya pun rela menjadi Tenaga Kuli Panggulyang dijalani sampai saat ini. Pendapatan saya pun sebelumnya sebelum Covid-19 berkisar Rp. 1 juta 500.000, kemudian pada masa pandemi sekarang berkisar hanya Rp. 650.000, sehingga ini menurun drastis setengahnya berkisar 55% mbak, maka meskipun naik turunya pendapatan yang kami terima dibalik itu semua kebutuhan ekonomi harus terpenuhi sehingga hal itulah tekanan ekonomi yang membuat kami konsisten dalam menjalani kehidupan sebagai tenaga kuli panggum sampai saat ini".[96]

Dari pernyataan tersebut, diperkuat oleh Bapak Ulum yang berumur 25 Tahun sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisional Tanjung, yang menjelaskan bahwa:

[95] Hambali, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 06 April 2023.
[96] Yudi, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 06 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> “tekanan ekonomi dalam menyambung hidup dalam berkeluarga menjadikan kami Tenaga Kuli Panggulbekerja setiap harinya mbak, sehingga keluarga kami dapat tercukupi dan kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi, baik sedikit ataupun banyak yang didapat sebagai Tenaga Kuli Panggultetap harus dijalani mbak, karena tidak ada pekerjaan lain dan susah mencari kerja sekarang sehingga yang dapat dilakukan sebagai Tenaga Kuli Pangguluntuk mencukupi kebutuhan keluarga. Pendapatan saya pun sebagai Tenaga Kuli Panggulsebelum pandemi berkisar Rp. 1 juta 800.000 sekarang pun menurun drastis kisaran 60% sebesar Rp. 700.000 mbak, sehingga dalam kondisi apapun kami dan teman-teman pun tetap mensyukuri pendapatan meskipun naik turun dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak ada lagi pekerjaan lain selain sebagai Tenaga Kuli Panggulyang setiap hari kami lakukan, menjadikan kami tetap semangat dalam bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga”.[97]

Berdasarkan data informasi yang ditemukan dari pernyataan tersebut terkait kondisi ekonomi sebagai Tenaga Kuli Pangguldapat disimpulkan bahwa, kondisi tekanan ekonomi Tenaga Kuli Panggulmembuat mereka sebagai orang tua atau kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam menjalani kehidupan, meskipun pendapatan naik ataupun turun Tenaga Kuli Panggultetap menjalani pekerjaan tersebut, sebab kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan untuk mencukupi kebutuhan keluarga baik kebutuhan sekolah serta kebutuhan pokok yang menyebabkan Tenaga Kuli Panggultetap konsisten menjalaninya dan bersemangat demi keluarga serta tidak adanya pekerjaan yang lain yang dapat dilakukan sebab mencari pekerjaan yang lain juga susah tanpa mempunyai keterampilan yang dimilikinya.

[97] Ulum, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 06 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Ekonomi Tenaga Buruh Kuli Panggul Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Jember

Kehidupan yang sejahtera sebagai tujuan hidup yang diidamkan sebagai seorang manusia, dalam kehdupan bermasyarakat tidaklah akan berwujud jika manusianya dalam keadaan miskin. Sebab itu, kemiskinan haruslah dihilangkan pola pikir setiap manusia untuk menjalin kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, karena keadaan tersebut menunjukkan kondisi yang serba kekurangan dalam kehidupan ekonomi.[98]

Pekerjaan yang dijalani sebagai Tenaga Kuli Panggul di pasar tradisonal Tanjung rata-rata yang menjalani adalah seorang laki-laki, karena Tenaga Kuli Panggulsebagai profesi yang tidaklah mudah dilakukan sebab mereka harus mengangkat barang bawaan pedagang yang ingin dijual, sehingga pekerjaan ini lebih diminati oleh para pria dibandingkan kaum wanita. Adapun data yang diambil oleh peneliti terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi sebagai tenaga kuli panggul, peneliti melakukan wawanacara dengan Bapak Solikin sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung yang menjelaskan bahwa:

> "dalam mencari pekerjaan saat ini tidak mudah apalagi kami sudah berusia tua mbak, pendidikan hanya sampai pada Sekolah dasar, sehingga kesempatan kerja yang tersedia dan kami geluti hanyalah sebagai Tenaga Kuli Panggulsampai sekarang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga kami. Sehingga pengalaman

[98] Mukeri, *Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa* (Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, 2012), 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> yang kami dapat sebagai Tenaga Kuli Panggulharus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai tenaga kuli panggul, serta dapat memanfaatkan untuk mencari pelanggan yang membutuhkan jasa tenaga tersebut. Karena kesempatan dalam bekerja sebagai Tenaga Kuli Panggul tidak ada ikatan jam kerja serta kami dapat bekerja semau kami sampai hasil yang didapat memuaskan mbak dan yang terpenting apa yang didapat harus disyukuri".[99]

Dari pernyataan tersebut, peneliti mengambil data informasi agar dalam penelitian ini lebih mendalam serta dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan, hal ini peneliti mewawancarai Bapak Fendik sebagai Tenaga Kuli Panggulpasar tanjung, terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomii tenaga kuli panggul, yang menjelaskan bahwa:

> "awalnya saya dulu bekerja sebagai serabutan di sawah sebagai buruh pekerja sawah mbak, kemudia saya beralih ke tenaga kuli bangunan, seiring berjalanya waktu tenaga kuli bangunan sepi mbak sedangkan ada keluarga yang harus dipenuhi kebutuhan sehari-harinya, saya beralih sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar tanjung ini mbak, sehingga adanya kesempatan sebagai Tenaga Kuli Panggulsaya beralih profesi. Sebab Tenaga Kuli Pangguldapat dilakukan setiap hari sesuai keinginan diri sendiri dalam hal jam kerja, serta kalau sudah dapat pelanggan penjual barang untuk diangkut lebih mudah dan menunjukkan semangat yang tinggi dalam bekerja dengan tujuan sebagai pelanggan tetap setiap harinya mbak. Hal tersebut yang menjadi alasan bahwa Tenaga Kuli Panggulmemang berat dalam hal pekerjaan karena mengangkut barang-barang pelanggan yang dijual, tetapi penghasilan yang diperoleh setiap harinya mendapatkan pendapatan, sehingga alhamdulillah dapat mencukupi keluarga dirumah baik banyak maupun sedikit rezeki yang diperoleh setiap harinya".[100]

[99] Solikin, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 06 April 2023.
[100] Fendik, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 10 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Rohmad, faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi Tenaga Kuli Panggulbeliau menjelaskan bahwa:

> "kalau dulu bekerja sebagai pencari kardus-kardus yang tidak terpakai lalu kemudian dijual untuk dibuat makan sehari-hari, lambat tahun dalam mencari kardus bekas agak susah karena banyak yang membutuhkan sehingga saya mendapatkan kesempatan bekerja sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung sebagai pasar utama masyarakat jember mbak, kesempatan itu saya ambil dan alhamdulillah sampai sekarang masih menggelutim karena pekerjaan ini bisa dilakukan setiap hari sesuai kekuatan tubuh dalam menjalani profesi tersebut, serta tidak ada tekanan dan jam kerja ditentukan oleh diri sendiri mbak, sehingga yang diperoleh pendapatan setiap hari dalam mencari nafkah untuk keluarga. Maka dari itu, penghasilan setiap hari yang didapatkan sekuat tenaga dan pintar-pintar mencari pelanggan yang membutuhkan jasa pengangkut barang, dan alhamdulillah naik turun pendapatan patut disyukuri serta cukup untuk menfkahi kebutuhan keluarga untuk makan terutama".[101]

Berdasarkan data informasi yang didapat oleh peneliti terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan ekonomi Tenaga Kuli Panggul dapat disimpulkan bahwa, faktor ketersediaan dalam bekerja sebagai Tenaga Kuli Panggulmenjadi kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, sebab untuk mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya dari pendapatan yang didapatkan sehari-hari. Karena pasar tradisional Tanjung sebagai pasar utama atau sentral masyarakat jember mereka berani menggeluti pekerjaan Tenaga Kuli Panggulmeskipun pekerjaan tersebut tidak mudah dan membutuhkan tenaga yang kuat tetapi pekerjaan tersebut dapat dilakukan setiap harinya sesuai jam kerja yang diinginkan serta tidak adanya tekanan,

[101] Rohmad, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 03 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan Tenaga Kuli Pangguldapat beristirahat sesuai keinginanya dari masing-masing pekerja.

Selain faktor tersebut, peneliti juga mewawancarai sebagai sesama Tenaga Kuli Pangguluntuk menggali data lebih akurat dan dalam lagi terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi tenaga kuli panggul, peneliti mewawancarai Bapak Ali yang berumur 48 Tahun, yang mengatakan bahwa:

> "sebagai Tenaga Kuli Panggulmenurut saya lokasi yang strategis ini sangatlah menguntungkan baik dari pelaku usaha maupun pelaku buruh sebagai tenaga kuli panggul, sebab di pasar tradisional Tanjung inilah dari segi lokasi sangatlah menguntungkan karena sebagai pasar yang ramai dan selalu di datangi oleh pelanggan. Serta sebagai Tenaga Kuli Pangguljuga dapat meningkatkan pendapatan di setiap harinya, karena pasar ini selalu ramai dikunjungi pelanggan maupun pembeli dan selalu buka 24 Jam. Maka sebagai Tenaga Kuli Pangguldapat bekerja setiap harinya serta dapat menafkahi keluarga setiap hari, sehingga dari kami alhamdulillah sudah bersyukur mempunyai pendapatan tetap dan pekerjaan tetap karena pasti setiap pelanggan membutuhkan barang yang diangkut untuk dijual di pasar Tanjung ini".[102]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari pernyataan tersebut peneliti juga menggali informasi lebih dalam lagi terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi tenaga kuli panggul, agar penelitian ini dalam pengambilan data informasi lebih dalam lagi serta akurat. Peneliti mewawancarai Bapak Hambali, terkait hal tersebut menjelaskan bahwa:

> "dalam hal pemilihan lokasi sangatlah menentukan berjalanya pemiliki usaha maupun tenaga buruh kuli panggul, seperti pasar tradisional Tanjung dari segi lokasi serta kepadatan masyarakat, jarak tempuh yang deket dan sebagai pasar yang utama yang dimiliki masyarakat jember. Sebab banyak pelanggan mengantar

[102] Ali, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 04 April 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> barang dagangan yang mau dijual serta pasti membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk diantarkan ke tempat pembeli, sehingga pasti yenaga buruh kasardibutuhkan serta yang didapat pendapatan setiap harinya dan alhamdulillah dapat mencukupi keluarga yakni anak dan istri meskipun pekerjaan ini bukan pekerjaan yang mudah dan membutuhkan tenaga karena mengangkut barang-barang yang akan dijual. sehingga lokasi dapat menentukan berjalanya usaha serta dapat menaikkan pendapatan terutama saya sebagai tenaga kuli panggul, sebab lokasi pasar yang ramai serta tempatnya yang selalu setiap hari didatangi oleh masyarakat disini baik penjual maupun pembeli".[103]

Berdasarkan data informasi tersebut terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan ekonomi Tenaga Kuli Pangguldapat disimpulkan bahwa, faktor lokasi yang mendukung sangatlah mempengaruhi bagi pelaku usaha terutama bagi yang berprofesi sebagai tenaga kuli panggul, sebab pasar Tanjung memiliki tempat yang strategis sebagai pasar utama masyarakat jember yang selalu banyak dikunjungi masyarakat jember baik sebagai penjual barang seperti, sayur-sayuran, rempah-rempaj, bahan-bahan pokok, dan lain sebagainya. Maka lokasi yang strategis sebagai ladang bagi Tenaga Kuli Panggulyang membutuhkan jasanya, serta pendapatan yang didapat setiap hari ketika bekerja di pasar Tanjung.

Selain itu, peneliti juga menemukan data informasi terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi tenaga buruh panggul, peneliti mewawancarai dengan Bapak Yudi, yang menjelaskan bahwa:

> "aktivitas Tenaga Kuli Panggulјuga ditentukan dari faktor penjual dan pembeli mbak, semakin banyak penjual dan pembeli maka semakin meningkat pendapatan tenaga kuli panggul. Sebab penjual juga membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk membawa barang yang dijual di pasar Tanjung, sedangkan juga pembeli yang membeli banyak barang dapat memanfaatkan Tenaga Kuli

[103] Hambali, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 06 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Pangguluntuk mengantarkan barang bawaanya ke tempat tujuan karena juga kadang yang dibawak banyak, seperti saya ini kadang juga memanggul sayuran ataupun ayam mbak mendapatkan kisaran Rp. 40.000 untuk diantarkan ke dalam mobil pembeli.. sehingga pembeli dan penjual juga dapat mempengaruhi penghasil dari tenaga kuli panggul".[104]

Dari pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Salim terkait faktor tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

> "semakin banyak penjual maupun pembeli juga dapat meningkatkan pendapat bagi Tenaga Kuli Panggulmbak, sebab mereka juga membutuhkan pengangkut barang untuk dijual maupun pembeli juga membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk diangkut ke mobil. Saya sendiri juga terkadang 1 angkutan sayur maupun barang dikasih Rp. 30.000 dari pelanggan mbak. Sehingga penjual dan pembeli pasti juga akan membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk jasa pengangkut barang yang ingin dijual dan dibeli mbak".[105]

Berdasarkan data informasi yang diambil oleh peneliti terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor keberadaan penjual maupun pembeli di pasar Tanjung dapat menentukan pendapatan bagi tenaga kuli panggul, sebab penjual juga membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk memanggul barang yang banyak yang mau dijual di jual di pasar Tanjung serta pembeli juga membutuhkan jasa buruh kasardi angkut ke tempat tujuan, maka semakin banyak orang yang memakai jasa Tenaga Kuli Panggulbaik penjual dan pembeli maka juga akan semakin menambah penghasilan bagi tenaga kuli panggul.

C. Pembahasan Temuan

Dalam hal ini, peneliti menyajikan temuan pembahasan terkait data informasi yang sudah digali oleh peneliti berdasarkan fokus masalah yang

[104] Yudi, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 06 April 2023.
[105] Salim, diwawancarai oleh Penulis, Pasar Tanjung Jember, 04 April 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

telah disajikan, berdasarkan hasil pembahasan temuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kondisi Perekonomian Para Tenaga Buruh Kuli Panggul Terhadap Dampak Pandemi Covid-19 Di Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Jember**

Kondisi perekonomian sebagai pekerja Tenaga Kuli Panggulsangatlah berbeda-beda sesuai dengan kekuatan dan tenaga yang mereka miliki dalam menjalankan pekerjaan tersebut. Pekerjaan Tenaga Kuli Panggulsebagai salah satu pekerjaan yang mengangkut barang dari penjual yang akan dijual maupun barang yang sudah dibeli oleh pembeli, sehingga pekerjaan tersebut membutuhkan kekuatan tenaga yang kuat dalam memikul beban barang dari pelanggan.[106] Sehingga mayoritas pekerjaan ini dilakukan oleh seorang laki-laki dalam menghidupi kebutuhan keluarga setiap harinya demi mendapatkan pendapatan mereka harus bekerja dengan penuh semangat dan penuh tenaga yang kaut dalam menjalaninya. Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Bagi Tenaga Kuli PanggulSebelum Dan Sesudah Covid-19

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam menjalani kehidupan terutama dalam sektor perekonomian sebagai pekerja tenaga kuli panggul, sejak terkonfirmasi di Indonesia pada bulan

[106] Anisa Rahmawati dan Zuhdan Ady Fataron, "Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali" *Jurnal Studi islam dan Sosial* 9, no. 1, (April 2022): 44.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

maret 2020t terus meningkat persebaranya, sehingga menyebabkan dari berbagai sektor mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 terutama pada sektor ekonomi yang dialami Tenaga Kuli Panggulsehingga menyebabkan mereka untuk bekerja keras dengan tujuan dapat menghidupi keluarga setiap harinya. Tanda-tanda akibat terkena infeksi pandemi Covid-19 yang muncul dan menular adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Berdasarkan WHO (*World Helath Organizattion*) Covid-19 dapat dijelaskan bahwa virus yang menyebabkan penularan penyakit dari berbagai jenis virus yang ditemukan dan sudah diteliti, sebab penularan tersebut bergerak dengan sangat cepat dan tidak bisa dilihat secara langsung oleh pandangan mata tetapi dapat dirasakan dampak terkena Covid-19. Hal tersebut menyebabkan pemerintah mengambil tindakan kepada masyarakat untuk mengimbau menjaga sistem kekebelan tubuh agar tubuh tetap sehat dan tidak rentan terkena penyakit.[107]

Hal tersebut juga berdampak bagi Tenaga Kuli Panggulyang setiap hari bekerja di pasar tradisonal Tanjung terutama dari sektor pendapatan penghasilan akibat pandemi Covid-19, sebab mereka juga merasakan dampak alam Covid-19 yang menyebabkan penurunan dari segi penghasilan. Sehingga Tenaga Kuli Pangguldituntut untuk lebih hemat dan mementingkan kebutuhan

[107] Krat Suharyono S. Hadinagoro, M.M.Â, "COVID-19 dan Dampak Multi-Dimensional," Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 05 September 2020, https://www.perpusnas.go.id/berita/covid-19-dan-dampak-multi-dimensional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pokok pada masa itu. Apalagi juga masa pandemi Covid-19 pada saat itu dianjurkan untuk saling menjaga jarak satu sama lain serta pelanggan pun juga takut dan khawatir keluar rumah ataupun pergi ke pasar untuk belanja kebutuhan yang mereka inginkan, sehingga jasa Tenaga Kuli Pangguljuga kesusahan dalam mendapatkan pelanggan yang membutuhkan jasa tersebut. Berdarkan data pendapatan atau penghasilan yang dimiliki Tenaga Kuli Panggulbaik sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pendapatan Tenaga Kuli Panggul Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

No.	Nama Tenaga Buruh Panggul	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Kerja (Thn)	Pendapatan sebelum Covid-19 (Rp)	Pendapatan Sesudah Covid-19 (Rp)
1.	Ulum	25	Pria	SD	5	1.800.000	700.000
2.	Fendik	34	Pria	SMP	8	1.500.000	500.000
3.	Rohmad	56	Pria	SD	15	1.750.000	650.000
4.	Solikin	63	Pria	SD	18	1.700.000	750.000
5.	Hambali	38	Pria	SMP	10	1.500.000	650.000
6.	Yudi	45	Pria	SMP	12	850.000	450.000
7.	Salim	40	Pria	SD	15	800.000	400.000
8.	Udin	42	Pria	SD	14	1.700.000	750.000
9.	Ahmad	50	Pria	SD	17	2.100.000	800.000
10.	Ali	48	Pria	SMP	11	900.000	500.000

Sumber: Data Responden Tenaga Kuli Panggul

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, penghasilan Tenaga Kuli Panggulsebelum dan sesudah adanya Pandemi Covid-19 sangatlah berdampak bagi kondisi perekonomian khususnya Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisonal Tanjung. Sebab bagi pekerja Tenaga Kuli Panggulsangat bergantung pada pekerjaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam kehidupan sehari-hari, karena tidak ada pekerjaan lain serta menimnya keterampilan sehingga Tenaga Kuli Panggulhanya mengharapkan dari pekerjaan tersebut. Sehingga masa pandemi Covid-19 sebagai masa yang penuh tantangan dimana dalam kondisi perekonomian harus diuji untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Dari hasil data tersebut juga di perkuat oleh Cristo Waralah yang menyatakan bahwa, dampak pandemi Covid-19 sangat berpengaruh didalam kondisi perekonomian yang menjadikan dampak negatif dalam kehidupan. Sebab kondisi perekonomian bagi pekerja Tenaga Kuli Panggulmengalami kesulitan didalam memenuhi kebutuhan karena pendapatan mereka menurun yang mengakibatkan dampak negatif.[108] Ditengah-tengah pembatasan pada masa pandemi Covid-19 dalam sehari penghasilan yang didapatkan bagi pekerja Tenaga Kuli Panggulhanya 30 atau 40 ribu perhari atau tidak ada seperserpun, para tenaga buruh tanggul juga belum pernah bantuan dan hanya berharap dapat menghidupi keluarganya. Penghasilan mereka menurun semenjak mewabahnya virus Covid-19 membuat para buruh tenaga panggul harus bekerja lebih semangat dan lebih giat meskipun pendapatan mereka sedang mengalami kesulitan.

b. Jam Kerja Yang Fleksibel Sebagai Tenaga Kuli Panggul

[108] Cristo Waralah, Pengertian Tentang Dampak, (Jakarta; Alfabeta, 2008), 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan dalam melakukan pekerjaaan yang telah dia jalani sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung. Adapun jam kerja yang dilakukan tenaga tersebut bermacam-macam, sesuai dengan lamanya jam, yang digunakan oleh para pedagang-pedagang yang mereka punya, semakin lama dan banyak pedagang yang akan menjual barang maka juga akan semakin banyak yang ia bawa berrarti, sehingga ini juga akan menaikkan pendapatan mereka serta meraih keuntungan yang didapatkan sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung.[109]

Tujuan Tenaga Kuli Panggulyang mereka jalani utamanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dan pendapatan yang lebih demi untuk menafkahi dan mencukupi keluarganya. Sehingga mereka bekerja sampai melebihi jam normal yang mereka jalani sebagai tenaga kuli panggul, sebab pekerjaan tersebut tidak terikat dengan waktu dan tidak ada tekanan dari atasan, sehingga mereka bisa bekerja dengan lepas dan mengakhiri pekerjaan sesuka hatinya yang mereka inginkan. Maka jam kerja yang fleksibel yang sangat mendukung serta tidak adanya tekanan dan target yang harus diperoleh, dapat mempengaruhi kondisi tenaga kuli panggul, sebagaimana kondisi pasar Tanjung merupakan pasar tradisional yang sering dikunjungi oleh masyarakat Jember serta menjadi pasar utama sebagai pusat perdagangan di wilayah tersebut, sehingga ini

[109] Aris Ananta dan Hatmadji, *Mutu Modal Manusia* (Jakarta, LDE: Universitas Indonesia. 2000), 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menguntungkan bagi pekerja Tenaga Kuli Panggulyang dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mendapatkan pelanggan yang membutuhkan jasa Tenaga Kuli Pangguluntuk mengangkut barang yang dijual maupun diberi.

Berdasarkan data tersebut, jam kerja sebagai Tenaga Kuli Pangguldapat ditentukan sendiri oleh pekerja, sehingga para buruh panggul bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan masing-masing pekerja, dari mulai 11 jam bekerja sampai dengan 13 jam dalam bekerja, sebab pekerjaan para buruh buruh kasartidak ada target atau pun pencapaian yang mereka lakukan, hanya seberapa jauh mereka mendapatkan pelanggan dalam sehari-hari baik penjual ataupun pembeli yang membutuhkan Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisional Tanjung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tekanan Ekonomi Yang Menuntut Sebagai Tenaga Kuli Panggul

Kondisi perekonomian sebagai buruh kasarini dapat dikatakan tergantung besar kecilnya tanggungan yang dimiliki dari keluarga masing-masing pekerja buruh kuli panggul, karena dikatakan kecil dapat untuk dibuat makan setiap harinya serta dikatakan kurang karena kebutuhan keluarga yang semakin meningkat, dengan pendapatan yang diterima sebagai tenaga kuli panggul.[110] Banyak Tenaga Kuli Panggulrela bekerja siang sampai malam karena desakan ekonomi serta kebutuhan-kebutuhan yang semakin

[110] Anisa Rahmawati dan Zuhdan Ady Fataron, "Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali" *Jurnal Studi islam dan Sosial* 9, no. 1, (April 2022): 80.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkat didalam keluarga, sehingga Tenaga Kuli Panggulpun rela untuk bekerja keras demi keluarga serta untuk menutupi kebutuhan-kebutuhan keluarga dari masing-masing pekerja, sehingga desakan ekonomi inilah yang menjadikan pekerja buruh kasarbaik pada masa pandemi Covid-19 maupun sesudahnya.

Tekanan ekonomi dalam menyambung hidup dalam berkeluarga menjadikan Tenaga Kuli Panggulbekerja setiap harinya, sehingga keluarga dapat tercukupi dan kebutuhan sehari-hari dan dapat terpenuhi, baik sedikit ataupun banyak yang didapat sebagai Tenaga Kuli Panggultetap harus dijalani, karena tidak ada pekerjaan lain dan susah mencari kerja sekarang sehingga yang dapat dilakukan sebagai Tenaga Kuli Pangguluntuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Menurut Keith Hart yang dikutip oleh Hartoto, pernyataan tersebut juga selaras dengan gagasan yang dimilikinya bahwa, berkurangnya kesempatan kerja dan kepemilikan tanah di daerah pedesaan, mendorong orang untuk memulai usaha baru. Kurangnya sumber daya, pendidikan, dan pengalaman menyebabkan pekerjaan di sektor informal baik bagi laki-laki maupun perempuan. Segmentasi pasar juga memengaruhi prospek pekerjaan bagi pria dan wanita. Pasar kerja sering dipandang sebagai lapangan permainan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang setara. Pelamar kerja dapat bersaing untuk mendapatkan posisi dengan alasan yang sama, terlepas dari jenis kelamin mereka. [111]

Pasar tenaga kerja benar-benar dibagi menjadi dua segmen. Pertama, ini terdiri dari posisi di sektor primer, yang seringkali lebih unggul dalam hal gaji, jaminan keamanan, dan kemungkinan kemajuan. Ini juga termasuk pekerja dari sektor sekunder, yang seringkali berpenghasilan rendah dan memiliki sedikit peluang untuk maju. Mereka melakukan tugas porter. posisi yang sepenuhnya bergantung pada kekuatan fisik. Hal ini dilakukan untuk membantu pasangan dalam menafkahi keluarga. terutama selama penurunan ekonomi yang berkepanjangan ketika biaya hidup meningkat.[112]

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Ekonomi Tenaga Buruh Kuli Panggul Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kesejahteraan dalam menjalani kehidupan dapat diartikan sebagai tujuan yang ingin diraih oleh manusia, sebab mereka juga mempunyai pandangan bahwa, kehidupan yang sejahtera dapat mempertahankan siklus kehidupan yang dijalaninya, karena kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dapat diraih dan apa yang diinginkanya dapat terpenuhi dengan waktu yang singkat. Para buruh panggul mempunyai tekat dan motivasi yang tinggi dalam bekerja setiap harinya, karena mempunyai tanggung jawab sebagai kepala keluarga demi mencukupi kebutuhan

[111] Hartoto, *Strategi Pengembangan Sektor Informal untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah* (Jakarta: Erlangga, 2005), 49.
[112] Hartoto, 50.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keluarga setiap harinya, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan sebagai Tenaga Kuli Pangguldapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Ketersediaan Dalam Bekerja

Ketersediaan dalam bekerja sebagai kondisi dimana adanya kesempatan dalam memperoleh pekerjaan untuk para pencari kerja. Ketersediaan dalam bekerja dimaksudkan para pencari kerja yang memperoleh lapangan pekerjan demi menyambung hidup untuk memenuhi kebutuhanya dengan tujuan dapat memperoleh pendapatan setiap hari ataupun setiap bulanya. Dengan begitu ketersediaan dalam bekerja merupakan lapangan pekerjaan yang tersedia serta sudah diduduki tetapi masih ada lowongan pekerjaan yang tersedia. Ketersediaan dalam bekerja menjadi sangat berpengaruh dalam mendapatkan penghasilan sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisional Tanjung, karena tanpa adanya pekerjaan tersebut serta pekerjaan sampingan lain para buruh buruh kasarmasih minim dalam memenuhi kebutuhan setiap harinya. Kesempatan dalam bekerja dalam hal ini adalah pasar tradisional Tanjung yang dapat dilihat dari banyaknya lapangan kerja yang tercipta baik menurut sektor dan potensinya, berdasarkan wilayah tertentu yang dapat terisi oleh pencari kerja.[113]

[113] Tambunan Tulus, *Transformasi Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan data yang didapat terkait faktor yang mempengaruhi pendapatan ekonomi Tenaga Kuli Pangguldapat disimpulkan bahwa, faktor ketersediaan dalam bekerja sebagai Tenaga Kuli Panggulmenjadi kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, sebab untuk mencukupi kebutuhan keluarga setiap harinya dari pendapatan yang didapatkan sehari-hari. Karena pasar tradisional Tanjung sebagai pasar utama atau sentral masyarakat Jember, [114]mereka berani menggeluti pekerjaan Tenaga Kuli Panggulmeskipun pekerjaan tersebut tidak mudah dan membutuhkan tenaga yang kuat tetapi pekerjaan tersebut dapat dilakukan setiap harinya sesuai jam kerja yang diinginkan serta tidak adanya tekanan, dan Tenaga Kuli Pangguldapat beristirahat sesuai keinginanya dari masing-masing pekerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam mencari pekerjaan saat ini tidak mudah apalagi para buruh buruh kasarsudah berusia tua, pendidikan hanya sampai pada Sekolah dasar, sehingga kesempatan kerja yang tersedia dan harus digeluti hanyalah sebagai tenaga kuli panggul, tujuanya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi bagi keluarga. Sehingga pengalaman yang didapatkan sebagai Tenaga Kuli Panggulharus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, serta dapat memanfaatkan untuk mencari pelanggan yang membutuhkan jasa tenaga tersebut. Karena kesempatan dalam bekerja sebagai Tenaga Kuli Panggultidak ada

[114] Siska, "Profil Pasar Tanjung Kabupaten Jember", Jatimprov, diakses 4 April 2023, https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar/detail/24.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ikatan jam kerja serta dapat bekerja seharian sampai hasil yang didapat memuaskan dan yang terpenting apa yang didapat harus benar-benar dimanfaatkan dengan baik.[115]

Menurut Toto Tasmara dalam gagasanya menjelaskan bahwa, "Pekerja didefinisikan sebagai mereka yang terlibat dalam semua aktivitas dinamis dengan maksud untuk memenuhi tuntutan (baik jasmani maupun rohani), dan yang melakukan upaya tulus untuk melakukan yang terbaik untuk melakukannya. Sehubungan dengan layanan atau proses manufaktur yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat, tenaga kerja merupakan komponen kehidupan warga negara. Dengan kata lain, peraturan perundang-undangan bertujuan untuk menarik perhatian pada hubungan yang jelas antara menjaga kelangsungan hidup negara, bangsa, dan masyarakat yang hidup di dalamnya. Akibatnya, kehidupan negara terlibat aktif dalam upaya melindungi kehidupan negara dan tanah air daripada membiarkannya menentukan jalannya sendiri.

b. Faktor Lokasi Yang Mendukung

Dalam hal pemilihan lokasi sangatlah menentukan berjalanya pemiliki usaha maupun tenaga buruh kuli panggul, seperti pasar tradisional Tanjung dari segi lokasi serta kepadatan masyarakat, jarak tempuh yang deket dan sebagai pasar yang utama yang dimiliki masyarakat Jember. Sebab banyak pelanggan mengantar barang

[115] Tambunan Tulus, *Transformasi Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dagangan yang mau dijual serta pasti membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk diantarkan ke tempat pembeli, sehingga pasti Tenaga Kuli Pangguldibutuhkan serta yang didapat pendapatan setiap harinya dapat mencukupi keluarga meskipun pekerjaan ini bukanlah pekerjaan yang mudah dan membutuhkan tenaga karena mengangkut barang-barang yang akan dijual. sehingga lokasi dapat menentukan berjalanya usaha serta dapat menaikkan pendapatan terutama saya sebagai tenaga kuli panggul, sebab lokasi pasar yang ramai serta tempatnya yang selalu setiap hari didatangi oleh masyarakat disini baik penjual maupun pembeli.

Faktor lokasi yang mendukung sangatlah mempengaruhi bagi pelaku usaha terutama bagi yang berprofesi sebagai tenaga kuli panggul, sebab pasar Tanjung memiliki tempat yang strategis sebagai pasar utama masyarakat jember yang selalu banyak dikunjungi masyarakat jember baik sebagai penjual barang seperti, sayur-sayuran, rempah-rempah, bahan-bahan pokok, dan lain sebagainya. Maka lokasi yang strategis sebagai ladang bagi Tenaga Kuli Panggulyang membutuhkan jasanya, serta pendapatan yang didapat setiap hari ketika bekerja di pasar Tanjung.

Menurut Justin G Longnecker dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa, pemilihan lokasi yang strategis sebagai usaha sehingga menjadi salah satu faktor kesuksesan dari sebuah usaha. [116]

[116] Justin G Longnecker, *Kewirarusahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan semakin strategis lokasi yang didapatkan, semakin tinggi pula penjualan dan berpengaruh terhadap kesuksesan dalam menjalani usaha. Begitu juga sebaliknya, jika lokasi yang didapatkan tidak strategis maka penjualan tidak akan terlalu bagus dan berakibat pada pendapatan yang semakin menurun.[117]

c. Faktor Penjual Dan Pembeli

Aktivitas Tenaga Kuli Pangguljuga ditentukan dari faktor penjual dan pembeli, semakin banyak penjual dan pembeli maka semakin meningkat pendapatan tenaga kuli panggul. Sebab penjual juga membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk membawa barang yang dijual di pasar Tanjung. Faktor keberadaan penjual maupun pembeli di pasar Tanjung dapat menentukan pendapatan bagi tenaga kuli panggul, sebab penjual juga membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk memanggul barang yang banyak yang mau dijual di jual di pasar Tanjung serta pembeli juga membutuhkan jasa buruh kasardi angkut ke tempat tujuan, maka semakin banyak orang yang memakai jasa Tenaga Kuli Panggulbaik penjual dan pembeli maka juga akan semakin menambah penghasilan bagi tenaga kuli panggul.

Di pasar tradisional Tanjung, partisipasi yenaga buruh kasarmembuat operasi jual beli berjalan lancar, sehingga transaksi aman dan nyaman. Salah satu contoh bagaimana kuli berperan dalam

[117] Longnecker, 24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengembangan masyarakat adalah dalam keamanan dan kenyamanan transaksi ini.

Menurut perspektif Adiwarman Karim tentang hal ini, pasar dapat dicirikan sebagai suatu tatanan di mana permintaan (konsumen) dan penawaran (penjual) untuk berbagai jenis sumber daya, komoditas, dan jasa dipertemukan. Pembeli sebagai konsumen membutuhkan produk dan jasa, sedangkan bisnis menghasilkan barang dan jasa menggunakan tenaga kerja, modal, dan bahan mentah. Bisnis yang menyediakan barang atau jasa yang diminta pelanggan juga merupakan bagian dari penjual. Pemilik modal menawarkan bagi hasil dari operasi ekonomi tertentu, sedangkan buruh menjual tenaga dan pengetahuannya kepada pemilik tanah atau menjual asetnya. Setiap orang akan sering mengambil fungsi ganda, bertindak sebagai penjual dan pembeli.[118] Dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pasar lebih dari sekedar tempat jual beli; itu juga merupakan lokasi di mana pembeli dan penjual berbagai barang, layanan, dan sumber daya dapat bertemu. Jasa porter di pasar Tanjung adalah salah satu contohnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[118] Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 6.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka ari itu peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Perekonomian Para Buruh Kasar Terhadap Dampak Pandemi Covid-19 Di Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Jember

a. Pendapatan bagi Tenaga Kuli Panggulsebelum dan sesudah Covid-19

Pekerja yang berprofesi sebagai buruh kasarmembuktikan mereka sangatlah mempunyai semangat dalam dalam bekerja kerasa tidak mengenal usia muda ataupun lebih tua, mereka membuktikan sebagai kepala keluarga dalam keadaan apapun mereka harus memenuhi dan mencukupi keluarganya baik sebelum covid-19 dan sesudahnya, meskipun dari segi pendapatan mereka berkurang akibat dampak covid-19 tidak menjadi alasan untuk tidak bekerja sebagai Tenaga Kuli Pangguldi pasar tradisional tanjung tersebut.

b. Jam kerja yang fleksibel sebagai tenaga kuli panggul

Tujuan Tenaga Kuli Panggulyang mereka jalani utamanya bertujuan untuk mendapatkan penghasilan dan pendapatan yang lebih demi untuk menafkahi dan mencukupi keluarganya. Sehingga mereka bekerja sampai melebihi jam normal yang mereka jalani sebagai tenaga kuli panggul, sebab pekerjaan tersebut tidak terikat dengan waktu dan tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada tekanan dari atasan, sehingga mereka bisa bekerja dengan lepas dan mengakhiri pekerjaan sesuka hatinya yang mereka inginkan

c. Tekanan ekonomi yang menuntut sebagai tenaga kuli panggul

Tenaga Kuli Panggulmembuat mereka sebagai orang tua atau kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam menjalani kehidupan, meskipun pendapatan naik ataupun turun Tenaga Kuli Panggultetap menjalani pekerjaan tersebut, sebab kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan untuk mencukupi kebutuhan keluarga

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Ekonomi Buruh Kasar Pasar Tradisional Tanjung Kabupaten Jember

a. Faktor ketersediaan dalam bekerja

Ketersediaan dalam bekerja sebagai kondisi dimana adanya kesempatan dalam memperoleh pekerjaan untuk para pencari kerja. Ketersediaan dalam bekerja dimaksudkan para pencari kerja yang memperoleh lapangan pekerjan demi menyambung hidup untuk memenuhi kebutuhanya dengan tujuan dapat memperoleh pendapatan setiap hari ataupun setiap bulanya

b. Faktor lokasi yang mendukung

Faktor lokasi yang mendukung sangatlah mempengaruhi bagi pelaku usaha terutama bagi yang berprofesi sebagai tenaga kuli panggul, sebab pasar Tanjung memiliki tempat yang strategis sebagai pasar utama masyarakat jember yang selalu banyak dikunjungi masyarakat jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik sebagai penjual barang seperti, sayur-sayuran, rempah-rempah, bahan-bahan pokok, dan lain sebagainya

c. Faktor penjual dan pembeli

Faktor keberadaan penjual maupun pembeli di pasar Tanjung dapat menentukan pendapatan bagi tenaga kuli panggul, sebab penjual juga membutuhkan Tenaga Kuli Pangguluntuk memanggul barang yang banyak yang mau dijual di jual di pasar Tanjung serta pembeli juga membutuhkan jasa buruh kasardi angkut ke tempat tujuan, maka semakin banyak orang yang memakai jasa Tenaga Kuli Panggulbaik penjual dan pembeli maka juga akan semakin menambah penghasilan bagi tenaga kuli panggul

B. Saran

1. Bagi para buruh Tenaga Kuli Pangguldi pasar Tanjung agar bisa selalu siap dalam menghadapi masa pandemi yang kapanpun dan dimanapun dapat menyebar dimasyarakat, selain itu para buruh Tenaga Kuli Pangguldiharapkan dapat menghadapi berbagai penurunan pendapatan baik karena pandemi atau sesudahnya, agar bisa menerapkan berbagai macam strategi dalam menghidupi keluarga dalam keadaan apapun. Menyadari pentingnya menabung sehingga diharapkan bisa menyisihkan penghasilannya untuk ditabung demi kepentingan masa depan. Diharapkan untuk masa yang akan datang akan lebih aktif lagi dalam kegiatan pembangunan masyarakat.
2. Bagi masyarakat sekitar dan para pelaku di pasar Tanjung Jember agar juga selalu siap dalam menghadapi pandemi yang kapanpun dan dimanapun akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bisa menjangkit masyarakat tak terkecuali dimanapun berada, serta masyarakat kabupaten jember bisa menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas apapaun tidak terkecuali dalam melakukan pekerjaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAA

Ananta, Aris dan Hatmadji. *Mutu Modal Manusia*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2000.

Andika, Rizky dkk. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional". *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no.1 (2020): 2723-5440.

B. Burdge dan Vanclay. 1996. Social Impact Assesment: A Contribution to the State of the Art series. Impact Assesment.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Chris Manning dan Noer Effendi, Tadjuddin, Urbanisasi. *Pengangguran, dan Sektor Informal di kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1991.

Creswell, Jonh W. *Research Desaign, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Dapertemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Depok: Al-Huda, 2018.

Darsini, Indra Wahyu Budiyanto. "Analisis Keluhan Musculoskeletal Pada Aktivitas Pekerja Kuli Panggul", *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5* 1, no. 1 (2019): 1691-1698.

Diskominfotik, "Data Pemantauan Covid-19." Corona Jakarta, diakses 08 Desember 2020. https://corona.jakarta.go.id/id/data.

Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Perpustakaan Pembelajaran, 2015.

Dwi Yuniarti, Miranti. "Dinamika kerja Perempuan Buruh kasardi Pasar Pabean Surabaya." Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya, 2019.

Edward J. Blocher. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Firas, Shofura Sahlatus dan Rita Eka Izzaty. "Kebersyukuran Pada Buruh Gendong Di Pasar Beringharjo Yogyakarta". *Acta Psychologia* 2, no. 1 (2020): 24-30.

Hadinagoro, Krat Suharyono S. M.M.Â, "COVID-19 dan Dampak Multi-Dimensional," Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. diakses 05 September 2020, https://www.perpusnas.go.id/berita/covid-19-dan-dampak-multi-dimensional.

Hartoto. Strategi Pengembangan Sektor Informal untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. Jakarta: Erlangga, 2005.

Hartono, Yudi dan Farah Wahyuni I. S. "Profil Buruh kasarPerempuan Desa Selotinatah Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magelang." *Jurnal Agastya*, 03, no.1 (2013): 101-126.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Health Organization. World. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). https://covid19.who.int/ Zu, Z. Y.; Jiang, M. D.; Xu,

Ibnu Syamsi, Efisiensi. *Sistem, dan Prosedur Kerja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Idhom, A. M. "Update Corona 13 April 2020 Indonesia & Dunia Ini." Tirto.id, diakses 14 April 2020, Tirto.id https://tirto.id/update-corona-13-april-2020-indonesia-dunia-info-data-hariini-eMXC.

JE. Hasio. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*. Yogyakarta:Laksbang, 2007.

Juaningsih, Novita Juaningsih, Consuello, Y., Tarmidzi, A., & NurIrfan, D. "Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 6 (2020): 509-5018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Balai Pustaka) Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta:Departemen Pendidikan, 2001.

Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

KKBI Kamus Besar. Onlinehttps://www.kamusbesar.com/dampak-sosial. Diakses 17 Februari.

Longnecker , Justin G. *Kewirarusahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Martanti Dewi, Middia. Florentz Magdalena, Natalia Pipit D. Ariska, Nia Setiyawati, dan Waydewin C. B. Rumboirusi. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia", Jurnal Populasi 28 no. 2. (2020): 32-53.

Milles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Metode*. California: SAGE Publication, 2014.

Mubyarto dan Edy Suandi Hamid. *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, Yogyakarta: *BPFE*, 1987.

Mukeri. "Kemandirian Ekonomi Solusi Untuk Kemajuan Bangsa". *Jurnal Universitas Pandanaran* 10, no. 24 (2012): 2337-7011.

Nawir, Hasrul. "Cegah Covid-19 pasar di pinrang diterapkan ganjil genap untuk pedagang". Detik.com. diakses 19 Mei 2022. https:news.detik.com?berita/d-5064694.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Oto, Sowmarwoto. Budaya daerah dan lingkungan hidup. Jakarta: Depdikbud, 1998.

Prasetyo, Heru. "Sejarah Perkembangan Ketenagakerjaan di Indonesia". (Online). (https://www.kompasiana.com/herupras 1973/sejarah-perkembangan-ketenagakerjaan-di-indonesia, diakses 24 April 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rahmawati, Anisa dan Zuhdan Ady Fataron. "Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Ujrah Buruh Panggul Di Pasar Sunggingan Kabupaten Boyolali." *Jurnal Studi islam dan Sosial* 9, no. 1, (April 2022): 1-18.

Rossa, V., & Putri, F. I. "Update Corona Covid-19 Global Total Kasus Nyaris 2 Juta". suara.com, 14 April 2020. https://www.suara.com/404 /health/2020/04 /13/090115/update-corona-covid-19- 13-april-2020-total-kasus-nyaris-capai- 2 juta.

Sadikin, Fransiscus Xaverius. *Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas, dan Profitabilitas.* Gresik: Yogyakarta Andi, 2006.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharno dan Ana Retniningsih. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta: Rineka Cipta, 2018.

Syah Noor, Julian. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.

Tasmara, Toto. Pekerja dan Bidang-bidangnya. Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2006.

Thofir, Noflin. "Komparasi Buruh Gendong di Pasar Beringharjo dan Giwangan Yogyakarta." *POPULIKA* 9, no. 1 (2021): 47-58.

Tulus, Tambunan. *Transformasi Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Waralah, Cristo. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Alfabeta, 2008.

Yuniarti, Miranti Dwi. "Marjinalisasi Perempuan Buruh kasarDi Pasar Pabean Surabaya", *Jurnal Masyarakat & Budaya* 22, no. 1 (2020): 75-88.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Alvinatut Damayanti

NIM : E20192334

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisa Efisiensi Tenaga Kuli PanggulTerhadap Dampak Covid-19 Di Pasar Tanjung Jember" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Jember, 16 Juni 2023
Saya yang menyatakan

Siti Alvinatut Damayanti
NIM. E20192334

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisa Efisiensi Tenaga Kuli PanggulTerhadap Dampak Pandemi Covid-19 Di Pasar Tanjung Jember	1. Tenaga Kuli Panggul 2. Dampak Pandemi Covid-19	1. Buruh Kuli Panggul 2. Pandemi Covid-19	1. Pemilihan pekerjaan sebagai buruh panggul 2. Sistem pembagian waktu dalam bekerja 3. Sistem pembagian kerja 4. Pendapatan tenaga buruh panggul 1. Kondisi ekonomi 2. Melemahnya daya beli masyarakat	- **Data Primer** Informan: Wawancara 1. Tenaga Kuli PanggulPasar Tanjung 2. Pemakai jasa tenaga panggul Pasar Tanjung - **Data Sekunder** Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	**Pendekatan Penelitian** • Deskriptif Kualitatif **Jenis Penelitian** • Penelitian Studi Kasus *(Case Study)* **Teknik pengumpulan Data:** • Observasi • Wawancara • Dokumentasi **Metode Analisis Data menggunakan Milles, Huberman dan Saldana:** • Pengumpulan data • Kondensasi Data • Penyajian Data • Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi **Keabsahan Data** • Triangulasi Sumber • Triangulasi Teknik	1. Bagaimana kondisi perekonomian para buruh kasarterhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember. 2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan ekonomi buruh kasarpasar tradisional Tanjung Kabupaten Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

Nama :

Umur :

Agama :

Asal daerah :

Lama Bekerja :

Jumlah Anak :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Pemilihan Pekerjaan Sebagai Tenaga Kuli Panggul

1. Apa yang mendorong anda memilih pekerjaan sebagai buruh gendong?
2. Sejak kapan anda menjalani profesi sebagai buruh gendong?
3. Sudah berapa tahun anda bekerja sebagai buruh gendong?
4. Apakah pekerjaan anda sebelum menjadi buruh gendong?
5. Mengapa beralih menjadi buruh gendong?
6. Apakah bekerja sebagai buruh gendong memiliki ketrampilan khusus?
7. Apakah anda pernah merasakan bosan bekerja sebagai buruh gendong?
8. Sarana apa yang anda gunakan untuk pergi ke lokasi tempat anda bekerja?

B. Sistem Pembagian Waktu dalam bekerja

1. Jam berapa anda berangkat kerja?
2. Sebelum berangkat kerja apa yang anda lakukan di rumah?
3. Jam berapa anda beristirahat bekerja
4. Apa yang anda lakukan saat anda beristirahat?
5. Apakah anda pernah kerja lembur?
6. Alasan apa yang membuat anda bekerja lembur?
7. Apakah selama ini suami dan anak anda mendukung pekerjaan anda sebagai buruh gendong?

C. Sistem Pembagian Kerja

1. Bagaimana pembagian kerja pada buruh gendong?
2. Adakah yang mengkoordinir dalam pekerjaan anda?
3. Apakah ada pakaian khusus dalam bekerja?
4. Dalam bekerja apakah anda memiliki target pengguna jasa anda yang harus dicapai?

D. Pendapatan Tenaga Kuli Panggul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Berapa penghasilan yang anda anda peroleh dalam sehari sebagai pekerja tenaga kuli panmggul?
2. Menurut anda upah yang diberikan kepada pelanggan selama ini sudah pantas sebagai kuli panggul?
3. Bagaimana perasaan anda ketika menerima upah atau tidak sebagai Tenaga Kuli Pangguldalam sehari atau satu bulan?

E. Dampak Pandemi Covid-19

1. Bagaimana dampak yang dirasakan terkait adanya pandemi Covid-19?
2. Apakah selama pandemi Covid-19 pendapatan anda naik atau turun sebagai tenaga kuli panggul?
3. Apakah pendapatan yang diperoleh sebagai Tenaga Kuli Panggulcukup untuk memenuhi kebutuhan sehar-hari akibat adanya pandemi Covid-19 ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-170 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023 07 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Pasar Tanjung Jember
Jl. Samanhudi, Kelurahan Jember Kidu, Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Siti Alvinatut Damayanti
NIM	:	E20192334
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisa Efisiensi tenaga kuli panggul terhadap dampak pandemi Covid-19 di pasar Tanjung Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Unit Pasar Tanjung
Jln. Samanhudi No.442b Telp. (0331) 488865 / 68131/68137 - JEMBER

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800 / 03 / 35.09.331.2023 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AKHMAD HERUL MUZAKI
NIP : 197310052008011011.
Jabatan : Pembantu Bendahara Penerimaan / Mantri Pasar
Unit kerja : Pasar Tanjung Jember.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i berikut :

Nama : SITI ALVINATUT DAMAYANTI
NIM : E20192334
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Study: Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Pasar Tanjung Jember di mulai tanggal 28 Maret 2023 s/d 28 April 2023 untuk memperoleh data-data dalam rangka, Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul:**" Analisa Efisiensi Tenaga Kuli Panggul Terhadap Dampak Pandemi Covid-19 di Pasar Tanjung Jember ".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

PEMBANTU BENDAHARA PENERIMAAN
PASAR TANJUNG JEMBER

AKHMAD HERUL MUZAKI
NIP. 197310052008011011

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL PENELITIAN

ANALISA EFISIENSI TENAGA KULI PANGGUL TERHADAP DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI PASAR TANJUNG JEMBE

NO	HARI/TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	Senin, 27 Maret 2023	Observasi lapangan untuk mengetahui kondisi lapangan Pasar Tanjung.	
2	Selasa, 28 Maret 2023	Meminta izin penelitian kepada koordinator Pasar Tanjung	
3	Rabu, 29 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada koordinator pasar	
4	Senin, 03 April 2023	Wawancara dengan Rahmat, Fendik, Solikin selaku Buruh kasardi Pasar Tanjung.	
5	Selasa, 04 April 2023	Wawancara dengan Udin, Ali, Salim selaku Kuli Panggung di Pasar Tanjung.	
6	Kamis, 06 April 2023	Wawancara dengan Hambali, Yudi, Ulum selaku Kuli Panggung di Pasar Tanjung.	
7	Senin, 10 April 2023	Wawancara dengan Ahmad, Salim, Ulum, Fendik selaku Kuli Panggung di Pasar Tanjung.	
8.	Jum'at, 28 April 2023	Meminta surat selesai penelitian	

Yang Menyatakan,
Mantri Pasar

Akhmad Herul Muzaki

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan mantri pasar, Bapak Muzaki

Wawancara dengan Kuli panggul, Bapak Solikin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Suasana kuli panggul di pasar tanjung

Wawancara dengan Kuli panggul, Bapak Salim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Wawancara dengan Kuli panggul, Bapak Fendik

Wawancara dengan Kuli panggul, Bapak Ulum

digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

ISO 9001 2015 CERTIFIED
ISO 21001 2018 CERTIFIED

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Alvinatut Damayanti

NIM : E20192334

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 1 Agustus 2023
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah,

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-16.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/08/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Siti Alvinatut Damayanti
NIM	:	E20192334
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	Analisa Efisiensi Tenaga Kuli Panggul Terhadap Dampak Pandemi Covid-19 Di Pasar Tanjung Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Agustus 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Siti Alvinatut Damayanti
NIM	: E20192334
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Kebonsari, RT 02 RW 26 Desa Tembokrejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68165
No. Handphone	: 085784365121

Riwayat Pendidikan

1. TK Edi Peni 01 Tembokrejo
2. SDN Tembokrejo 01
3. SMPN 01 Umbulsari
4. MA Al-Amiriyyah Banyuwangi
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id